

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* MENGGUNAKAN  
MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATERI KETABAHAN  
NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABAT  
DALAM BERDAKWAH DI KELAS IV  
MI DDI 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh**

**YUSRIANI  
21 0201 0006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* MENGGUNAKAN  
MEDIA *SCRAPBOOK* PADA MATERI KETABAHAN  
NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABAT  
DALAM BERDAKWAH DI KELAS  
IV MI DDI 1 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh**

**YUSRIANI  
21 0201 0006**

**Pembimbing**

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusriani  
NIM : 210201006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak cukup benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan,



Yusriani

21 0201 0006

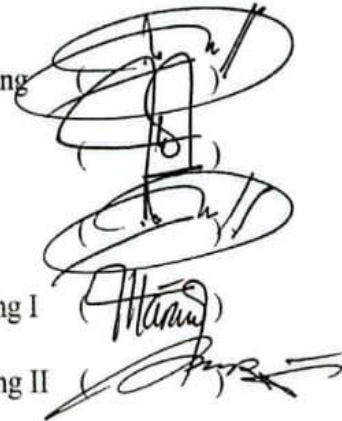
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad dan Para Sahabat dalam Berdakwah di Kelas IV MI DDI 1 Palopo yang ditulis oleh Yusriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 29 Agustus 2025 M bertepatan dengan 5 Rabiul Awal 1447 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 08 September 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Sidang
2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. Penguji I
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Penguji II
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Pembimbing I
5. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. Pembimbing II



### Mengetahui:



Dr. Dedi Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516200003 1 002



Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19640608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah Menganugerahkan rahmat, hidayah serta lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media Scrapbook pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam Berdakwah di Kelas IV MI DDI 1 Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN ) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, bimbingan, motivasi, serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati, kepada kedua orang tua saya tercina, ayahanda Yunus dan ibunda hasmiati yang telah melahirkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang, dan segala yang diberikan kepada anaknya, terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap dukungan yang diberikan dan setiap kasih sayang yang tiada habisnya, semua yang diberikan kepada penulis tidak hanya dijadikan penopang dalam kesulitan, akan

tetapi juga menjadi cahaya yang menuntun penulis agar terus maju. Setiap nasihat, senyuman, dan pelukan yang kalian berikan menjadi motivasi untuk tidak mudah menyerah dan berusaha menjadi yang terbaik. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa didikan dan kasih sayangmu membuahkan hasil dan berharap karya ini membuatmu bangga. Serta saya ucapkan terima kasih kepada ketiga saudaraku yaitu Yusran, Nur Amalia, dan Nur Ilmia yang juga banyak membantu dalam segi pendanaan dan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan, dan semua keluarga yang selama ini membantu memberikan dukungan serta doanya. Maka dari itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. Dan Wakil Rektor III, Dr. Takdir, S.H. UIN Palopo
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

4. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. selaku Pembimbing I dan Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta memotivasi dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Penguji I dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, bimbingan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. selaku penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin, S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawanti dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Drs. Ibnu Hajar, M.Pd.I selaku Kepala MI DDI 1 Palopo yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian, Ipa Surayya Al Jawad S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Nasmasari, S.Pd., M.Pd. selaku Wali Kelas kelas IV beserta guru-guru dan staf yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data penelitian. Siswa siswi kelas IV MI DDI 1 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian hingga selesai.

10. Kepada semua sepupu yang ada di group persepupuan pride yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Almanda Lukman dan Nilam Cahya yang selalu menemani penulis di kos selama proses perkuliahan.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 terkhusus kelas A, dan sahabat seperjuangan yang ada di group (Anaknya YMH) yaitu Rifanisa Muchtar dan Putri Rahayu yang selalu membantu, saling memberi dukungan, motivasi, serta masukan. dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Kepada teman Kos. Akrim, Nurul Ika dan Titi Rahayu yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, pemberi nasehat yang tulus dan selalu ada saat penulis butuh teman untuk berbagi keluh kesah.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 2025

**YUSRIANI**  
NIM 2102010006



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal ragkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
...وْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

هَوَّلَ : *hauła*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أَ ...اِ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
...يِ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
...وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didalui oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau a’ly)  
عَرَبِيٍّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūnna*  
النَّوْعُ : *al-naū*  
شَيْءٌ : *syai’un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Riʿāyah al-maṣlaḥah*

## 9. Lafẓ al-Jalālah اللهُ

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullāh*  
بِاللهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*  
Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ān  
Naṣīr al-Dīn al-Tūsī  
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd  
Al-Ṭūfī  
Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
r.a	= radhiallahu'anhu
UIN	= Universitas Islam Negeri
QS.../...	= QS. an-Nahl/16:125
HR.	= Hadis Riwayat
MI DDI	= Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah wal Irsyad
PTK	= Penelitian Tindakan Kelas
Jln.	= Jalan
Kec.	= Kecamatan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Prosedur Penelitian.....	32
C. Sasaran Penelitian .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. an-Nahl/16:28 .....	2
Kutipan Ayat 2 QS. al-Hijr/15:94 .....	24

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang keutamaan berdakwah .....	23
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen wawancara guru.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen wawancara siswa .....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar tes .....	38
Tabel 4.1 Hasil <i>pre-test</i> siklus I .....	45
Tabel 4.2 Hasil <i>post-test</i> siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil wawancara guru siklus I .....	47
Tabel 4.4 Hasil wawancara siswa siklus I.....	48
Tabel 4.5 Hasil <i>pre-test</i> siklus II.....	55
Tabel 4.6 Hasil <i>post-test</i> siklus II.....	56
Tabel 4.7 Hasil wawancara guru siklus II.....	57
Tabel 4.8 Hasil wawancara siklus II .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Gambaran umum lokasi penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan penelitian
- Lampiran 3 Modul ajar kelas IV
- Lampiran 4 Lembar validasi
- Lampiran 5 Lembar wawancara guru
- Lampiran 6 Lembar wawancara siswa
- Lampiran 7 Lembar tes pemahaman siswa
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Absen siswa
- Lampiran 10 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 11 Barcode lembar tes siswa
- Lampiran 11 Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

**Yusriani, 2025.** “Penerapan Metode Role Playing Menggunakan Media Scrapbook pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam Berdakwah di Kelas IV MI DDI 1 Palopo.” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Amir Faqihuddin Assafari

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah; untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* terhadap pemahaman siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI DDI 1 Palopo sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai *pre-test* siswa sebesar 45% dan nilai *post-test* 52%, sehingga dikategorikan tidak tuntas karena tidak mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Selanjutnya siklus II, nilai *pre-test* sekitar 72% dan nilai *post-test* yaitu 90%, hal tersebut dapat dikategorikan tuntas dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* mampu meningkatkan pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** Metode *Role Playing*, Media *Scrapbook*, Pemahaman Siswa

Diverifikasi oleh UPB





## ABSTRACT

**Yusriani, 2025.** *“Implementation of the Role-Playing Method Using Scrapbook Media on the Lesson of the Perseverance of Prophet Muhammad (peace be upon him) and His Companions in Preaching in Grade IV of MI DDI 1 Palopo.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by St. Marwiyah and Amir Faqihuddin Assafari.

This thesis examines the implementation of the Role-Playing method supported by scrapbook media to teach the perseverance of Prophet Muhammad (pbuh) and his Companions in preaching. The study aims (1) to describe the application of the Role-Playing method using scrapbook media for this topic and (2) to determine its effect on students' understanding. The research employed Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, with 29 fourth-grade students of MI DDI 1 Palopo as participants. Data were collected through tests (pre-test and post-test), interviews, and documentation, and analyzed using qualitative and quantitative techniques. Findings show a marked improvement in student achievement from cycle I to cycle II. In cycle I, the average pre-test score was 45% and the post-test score 52%, which did not meet the 80% mastery criterion. In cycle II, the average pre-test score rose to 72% and the post-test score to 90%, surpassing the required mastery level. These results indicate that applying the Role-Playing method with scrapbook media effectively enhances students' understanding of the perseverance of the Prophet and his Companions in preaching.

**Keywords:** Role-Playing Method, Scrapbook Media, Student Understanding

Verified by UPB



## الملخص

يُسرِياني، ٢٥٠٢٥م. "تطبيق طريقة لعب الأدوار باستخدام وسيلة الكُتَيْبِ المصوَّر في مادة صبر النبي محمد ﷺ والصحابة في الدعوة في الصف الرابع بمدرسة (MI DDI) الابتدائية ١ بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: ستي مروية وأمير فقيه الدين السافري.

تبحث هذه الرسالة في تطبيق طريقة لعب الأدوار باستخدام وسيلة الكُتَيْبِ المصوَّر في مادة صبر النبي محمد ﷺ والصحابة في الدعوة. وتهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة كيفية تطبيق طريقة لعب الأدوار باستخدام وسيلة الكُتَيْبِ المصوَّر في مادة صبر النبي محمد ﷺ والصحابة في الدعوة، و(٢) معرفة نتائج تطبيق هذه الطريقة على فهم التلاميذ. نوع البحث هو بحث الإجراء الصفي الذي يتكون من دورتين. وموضوع البحث هم تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية رقم 1 بالوبو وعددهم ٢٩ تلميذاً. وجمعت البيانات بواسطة الاختبار القبلي والبعدي، والمقابلة، والوثائق. أما تحليل البيانات فكان بالتحليلين النوعي والكمي. أظهرت نتائج البحث وجود تحسن من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. ففي الدورة الأولى بلغت نسبة الاختبار القبلي للتلاميذ ٤٥٪ ونسبة الاختبار البعدي ٥٢٪، فصُنِّفَتْ بأنها غير مكتملة لأنها لم تبلغ الحد المطلوب وهو ٨٠٪. أما في الدورة الثانية فقد بلغت نسبة الاختبار القبلي نحو ٧٢٪، وارتفعت نسبة الاختبار البعدي إلى ٩٠٪، وبذلك يمكن تصنيفها مكتملة. ومن هنا خلصت الدراسة إلى أن تطبيق طريقة لعب الأدوار باستخدام وسيلة الكُتَيْبِ المصوَّر قد أسهم بفاعلية في رفع مستوى فهم التلاميذ.

الكلمات المفتاحية: طريقة لعب الأدوار، الكُتَيْبِ المصوَّر، فهم التلاميذ

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan seseorang memiliki berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan manfaat lainnya.<sup>1</sup> Pendidikan memerlukan upaya yang dipertimbangkan dan diorganisir dengan cermat untuk mewujudkannya, menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar. Selain itu, Pendidikan juga menjadi elemen kunci utama dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan suatu negara.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan dapat membentuk fondasi yang kuat bagi kemajuan individu dan kemakmuran bangsa melalui penciptaan lingkungan belajar yang optimal dan proses pembelajaran yang efektif.

Faktor sumber daya manusia (SDM) mencerminkan tingkat pendidikan yang baik ketika kualitas pendidikan di suatu negara berada pada level yang tinggi. Dalam hal ini, seorang guru dalam menjalankan profesinya harus mengoptimalkan dan memperhatikan metode mengajar dalam mendukung mutu pembelajaran.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, termasuk dalam pengajaran agama Islam. Hal ini penting agar nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dapat disampaikan dengan efektif dan

---

<sup>1</sup> Fitriani Fitriani dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2023): 2.

<sup>2</sup> Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Kalimedia, 2016).

<sup>3</sup> Indah Wahyu Ningsih dkk., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (2024): 24, <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>.

memberikan dampak yang positif terhadap pendidikan berkualitas tinggi di negara tersebut.

Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam merangkul semua aspek kehidupan yang diperlukan oleh individu sebagai hamba Allah Swt. di mana dapat memberikan panduan kepada anak didik agar memahami, meresapi, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, pendidikan ini bertujuan menjadikan Islam sebagai landasan pandang utama yang menjamin kesuksesan dan kebahagiaan dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>5</sup> Sejalan dengan pengertian pendidikan agama Islam, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, yang mengutamakan perilaku dan moralitas yang baik dalam setiap aspek kehidupan. Seperti firman Allah Swt. tentang pendidikan dalam QS. an-Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجُدْ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Dian Hayati Dan Gusmaneli Gusmaneli, “Sistem Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): 189–98.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 382.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah Swt. memerintahkan Rasulullah saw. untuk mengajak umat manusia menuju jalan kebenaran dengan penuh kebijaksanaan. Ajakan ini berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah, yang memuat berbagai nasihat serta peringatan tentang hukuman dari Allah Swt. Dalam berdialog atau bertukar pikiran, Rasulullah saw. diperintahkan untuk menggunakan cara yang santun, lemah lembut, dan tutur kata yang baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan tafsiran tersebut, dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran yang baik, maka di butuhkan komunikasi yang baik pula. Proses pembelajaran di kelas akan berhasil jika guru tidak hanya memahami secara mendalam peran, fungsi, dan kegunaan mata pelajarannya, tetapi juga mampu mengimplementasikan berbagai metode pengajaran sehingga dapat mengubah paradigma pengajaran menjadi paradigma pembelajaran yang lebih efektif.<sup>8</sup> Oleh karena itu, diterapkan metode dalam pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan nyata dan praktis yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting dan harus mempertimbangkan gaya mengajar serta perbedaan

---

<sup>7</sup> Abdullah Bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017).

<sup>8</sup> Desak Putu Putri, "Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn," *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 4, <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28640>.

individu dalam memahami materi.<sup>9</sup> Hal ini akan memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami materi dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik agar proses pembelajaran tidak membosankan dan juga monoton. Pendidik harus menerapkan berbagai metode pembelajaran yang ada agar peserta didik semangat dalam menjalankan proses pembelajaran. Namun, kebanyakan guru yang ada di sekolah, hanya menggunakan metode yang kurang bervariasi, seperti hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta mencatat materi dari buku paket, sehingga dapat membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan.

Hal tersebut juga dialami oleh peserta didik di MI DDI 1 Palopo, dimana pada saat diadakannya observasi pada tanggal 28 Februari 2024 di kelas IV MI DDI 1 Palopo menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan meminta siswa mencatat materi dari buku paket. Tidak ada variasi metode yang digunakan, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sering keluar masuk kelas, bermain, dan mengganggu teman yang sedang mencatat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran yaitu ibu Syamsiani, S.Si. pada tanggal 28 Februari 2024 diketahui bahwa permasalahan pembelajaran yang umum terjadi adalah kekurangan peserta didik yang terlibat dan penuh perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian dari mereka bermain dan melakukan hal-hal yang membuat mereka tidak fokus dalam belajar, dengan ketidakfokusan mereka membuat suasana pembelajaran kurang

---

<sup>9</sup> Lexi Pranata Budidharmanto dkk., "Peningkatan Kemampuan Literasi Keuangan pada siswa SMP dan SMA melalui pembelajaran Business Model Canvas dengan Metode Mentoring.," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6, no. 7 (2023): 2673, <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.9989>.

menyenangkan sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menawarkan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*. Metode ini dianggap menarik karena dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Sebagaimana sebelumnya para peneliti pernah mencoba menggunakan metode ini dan hasilnya memuaskan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Revina Fatith Hidayatika, dkk pada tahun 2023 dengan judul “ Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Upaya Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan Kedaulatannya Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dimana memperoleh persentasi ketuntasan siswa yang meningkat dari 2% menjadi 89% setelah melakukan tiga siklus pada penelitian ini.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Role Playing* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Oleh karena itu penulis menawarkan metode yang sama namun dalam penelitian ini berbantuan media *Scrapbook*.

Metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* memiliki kemampuan untuk mencuri perhatian peserta didik dan kemudian menciptakan suasana kelas yang dinamis dan penuh semangat. Metode ini dapat menumbuhkan optimisme dan semangat positif dalam peserta didik dan memperkuat rasa

---

<sup>10</sup> Hasil pengamatan dan wawancara kepada guru PAI di MI DDI 1 Palopo pada tanggal 28 februari 2024

<sup>11</sup> Revina Fatith Hidayatika dkk., “Penerapan metode role playing untuk meningkatkan pemahaman materi upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya pada siswa kelas v sekolah dasar,” *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.76184>.

kebersamaan di antara mereka. Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar jika mereka terlibat secara langsung dalam peran yang mereka mainkan.

Dalam konteks pembelajaran yang efektif, peserta didik seharusnya menjadi subjek yang mengambil peran lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Dimana guru hanya berperan sebagai pendengar yang baik, menghargai kerja keras peserta didik, dan mengembangkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, guru juga harus mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dan ide mereka dengan percaya diri, sehingga mereka merasa nyaman dalam mengemukakan pendapat. Namun, dalam praktiknya, seringkali peserta didik masih mengalami keterbatasan dalam aktifitas mereka di kelas karena pendekatan pembelajaran yang lebih didominasi oleh metode ceramah dari guru.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam Berdakwah di Kelas IV MI DII 1 Palopo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di kelas IV MI DDI 1 Palopo ?



2. Bagaimana hasil penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* terhadap pemahaman siswa kelas IV pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di MI DDI 1 Palopo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di kelas IV MI DDI 1 Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* terhadap pemahaman siswa kelas IV pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di MI DDI 1 Palopo

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu pengajar, siswa, dan peneliti/ semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di sekolah. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Bagi peneliti:**

- a. Mendapat Pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan yang diperoleh oleh peneliti.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.
- c. Hasil penelitian dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas peneliti dalam bidang pendidikan.

## **2. Bagi peserta didik**

- a. Peserta didik dapat mendapatkan keuntungan langsung dari temuan penelitian, misalnya melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif atau penemuan baru dalam bidang pendidikan.
- b. Peserta didik dapat mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mata pelajaran yang diteliti.
- c. Penelitian dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik untuk mengeksplorasi lebih lanjut dalam bidang pendidikan

## **3. Bagi guru**

- a. Guru dapat menggunakan hasil temuan sebagai suatu sumber informasi dan referensi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Penelitian dapat membantu guru mengidentifikasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- c. Hasil penelitian dapat meningkatkan nilai pengajaran dan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

## **4. Bagi komponen pendidikan di sekolah**

- a. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di sekolah.
- b. Penelitian dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan di sekolah.

- c. Komponen pendidikan di sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendidikan.

Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini berjudul penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI DII 1 Palopo, namun dalam penelitian ini, metode tersebut difokuskan pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Berdasarkan topik ini, beberapa peneliti sebelumnya juga telah mengkaji subjek yang serupa, namun dengan fokus yang berbeda. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut akan dijadikan sebagai referensi dan perbandingan.:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sopiah Kamilah, pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model *Role Play* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V pada Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan di SDN 2 Mangunreja”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang terus menerus menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan selama proses pembelajaran, yang menyebabkan beberapa siswa kurang fokus dan nilai hasil belajar beberapa siswa di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana model *Role Play* berbantuan media *Scrapbook* berdampak pada hasil belajar IPS kelas V tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan di SDN 2 Mangunreja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, dan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group* digunakan. Penelitian ini menggunakan uji T untuk menganalisis data. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui

perolehan uji T yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Role Play* dengan media *Scrapbook* berdampak pada hasil belajar IPS kelas V tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan di SDN 2 Mangunreja.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya Wardhani, dkk pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Metode *Role Playing* Berbantuan Media Pembelajaran Ular Berundak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 Di SDN Maospati 3”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi yang mengurutkan peristiwa berdasarkan cerita dengan bantuan metode *Role Playing* berbantuan media ular berundak kelas V di SDN Maospati 3. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yang dilakukan di kelas 5 SDN Maospati 3, yang terdiri dari 38 siswa. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif melalui kegiatan observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 di SDN Maospati 3 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Role Playing* berbantuan media ular berundak.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Siti Sopiah Kamilah, “Pengaruh Model *Role Play* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Pada Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Di SDN 2 Mangunreja,” *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary* 1, no. 2 (2023): 578, 2, <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1432>.

<sup>13</sup> Pramudya Wardhani dkk., “Penerapan Metode *Role Playing* Berbantuan Media Pembelajaran Ular Berundak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 Di SDN Maospati 3,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1695, 1, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7648>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Suhardiman, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKN Kelas VII-1 SMPN 5 Praya”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mempertinggi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK), menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Metode analisis data didasarkan pada capaian indikator kinerja untuk variabel tindakan dan variabel harapan. Hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan metode *Role Playing* dengan bantuan media gambar adalah pola yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik PPKN kelas VII-1 SMPN 5 Praya.<sup>14</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Maruti dan Rezky Ungki Yanna Opsari, pada tahun 2025 dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* Berbantuan Media Wayang Kreasi Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana metode *Role Playing* berbantuan media Wayang Kreasi dapat diterapkan dalam mengajarkan materi unsur intrinsik cerita dongeng kepada siswa kelas IV SDN Malang, Kecamatan Maospati, pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes, kemudian dianalisis menggunakan metode alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

---

<sup>14</sup> Arif Suhardiman dkk., “Penerapan Metode *Role Playing* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKN Kelas VII-1 SMPN 5 Praya,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 1228,1229, 3, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10902>.

metode *Role Playing* berbantuan Wayang Kreasi efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terbukti dari hasil belajar yang positif siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita dongeng.<sup>15</sup>

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Sopiiah Kamilah (2023)	Pengaruh Model <i>Role Play</i> Berbantuan Media <i>Scrapbook</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V pada Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan di SDN 2 Mangunreja	a. Keduanya sama-sama menggunakan penerapan <i>Role Playing</i> b. Keduanya sama-sama menggunakan bantuan media <i>Scrapbook</i>	a. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V di SDN 2 Mangunreja sedangkan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI DDI 1 Palopo b. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menentukan bagaimana model <i>Role Play</i> berbantuan media <i>Scrapbook</i> berdampak pada hasil belajar IPS kelas V tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan di SDN 2 Mangunreja sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode <i>Role Playing</i> Menggunakan media <i>Scrapbook</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw.

<sup>15</sup> Endang Sri Maruti dan Rezky Ungki Yanna Opsari, *Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Wayang Kreasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sd*, 1 (2021).

---

				dan para Sahabat dalam berdakwah.
				c. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, dan desain penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group</i> , sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas
2.	Pramudya Wardhani, dkk (2023)	Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Berbantuan Media Pembelajaran Ular Berunduk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 Di SDN Maospati 3	a. Keduanya sama-sama menggunakan metode <i>Role Playing</i> b. Keduanya sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas	a. Penelitiannya menggunakan bantuan media pembelajaran Ular Berunduk sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>Scrapbook</i>
3.	Arif Suhardiman dkk (2023)	Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKN Kelas VII-1 SMPN 5 Praya	a. Keduanya sama-sama menggunakan metode <i>Role Playing</i> b. Sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	a. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mempertinggi hasil belajar peserta didik Kelas VII-1 SMPN 5 Praya, sedangkan dalam penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan metode <i>Role Playing</i> menggunakan media <i>Scrapbook</i> dalam meningkatkan pemahaman belajar



- peserta didik di Kelas IV MI DDI 1 Palopo
- b. Penelitiannya menggunakan bantuan media gambar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media *Scrapbook*.
4. Endang Sri Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Wayang Kreasi Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD
- Maruti dan Rezky Ungki Yanna Opsari, (2025)
- Keduanya sama-sama menggunakan metode *Role Playing*
- a. Tujuan penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan bagaimana metode *Role Playing* berbantuan media Wayang Kreasi dapat diterapkan dalam mengajarkan materi unsur intrinsik cerita dongeng kepada siswa kelas IV SDN Malang sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas IV MI DDI 1 Palopo terhadap materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- b. Penggunaan penelitian relevan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sedangkan dalam penelitian ini menggunakan
-

- penelitian tindakan kelas.
- c. Teknik analisis pada penelitian relevan menggunakan metode alir, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.
- 

Berdasarkan ke tiga penelitian tersebut dapat dipahami bahwa beberapa penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun yang menjadi relevansinya yaitu melakukan penelitian penerapan metode *Role Playing*, namun dalam penelitian ini menggunakan bantuan media *Scrapbook*. Dengan demikian peneliti berharap dengan adanya penerapan metode metode *Role Playing* berbantuan media *Scrapbook* ini nantinya dapat menjadi sarana yang efektif dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Metode pembelajaran**

Metode adalah serangkaian langkah sistematis yang diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>16</sup> Selain itu, metode juga bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan, di mana langkah-langkah tersebut telah diatur berdasarkan teori dan prinsip-prinsip tertentu.<sup>17</sup> Agar penyampaian informasi atau pengetahuan dapat tersampaikan

---

<sup>16</sup> Muhammad Agil Amin, "Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 3 (2022): 228–38.

<sup>17</sup> Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Mata Kata Inspirasi, 2022), 11.

dengan baik maka sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar mereka cenderung lebih aktif dan termotivasi.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan metode mengajar menjadi faktor krusial yang perlu disesuaikan dengan berbagai variabel, termasuk kondisi pembelajaran, ketersediaan fasilitas, dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Guru memiliki keinginan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Ketika siswa lebih aktif saat belajar, proses pembelajaran akan lebih berhasil dalam mencapai tujuannya yang mana prestasi belajar dan pemahaman siswa akan ikut meningkat.<sup>18</sup> Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan dalam menerapkan berbagai metode mengajar yang sesuai. Dalam ranah didaktik khusus, terdapat berbagai teori yang membahas metode pengajaran, memberikan dasar bagi guru untuk memilih pendekatan yang paling efektif dalam konteks pembelajaran mereka.<sup>19</sup>

## **2. *Role Playing***

### **a. *Pengertian Role Playing***

Metode pembelajaran *Role Playing* adalah strategi yang mengajak siswa untuk memerankan karakter tertentu dalam sebuah dramatisasi. Melalui metode ini, siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan menciptakan suasana

---

<sup>18</sup> Muhaini Saputri Dkk., "Lkpd Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Di Kelas Viii Mts Suli," *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 5 (2025): 287–300.

<sup>19</sup> Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No. 1, Hal.150-57

belajar yang lebih menyenangkan.<sup>20</sup> Selain itu, metode ini juga efektif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap materi pelajaran dan mengembangkan kreativitas siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.<sup>21</sup>

Dalam bermain peran, peserta berinteraksi dengan peran yang telah ditentukan sebelumnya dan mereka berusaha menyesuaikan diri dengan peran yang dimainkan, menggambarkan karakter tersebut, dan berinteraksi dengan peserta lain yang juga sedang berperan. Peserta yang memiliki pengalaman dalam peran di kehidupan sehari-hari cenderung lebih mahir dalam bermain peran.

Permainan peran (*Role Playing*) memiliki potensi besar sebagai media pendidikan yang efektif. Melalui permainan peran, siswa dapat terlibat secara aktif dalam simulasi situasi atau skenario yang mirip dengan kehidupan nyata. Ini memungkinkan mereka untuk menggali lebih dalam konsep, masalah, atau situasi yang sesuai dengan bidang studi yang sementara dipelajari.<sup>22</sup>

b. Kelebihan dan kelemahan *Role Playing*

Kelebihan dari metode *Role Playing* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat pembelajaran lebih menarik
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa
- 3) Memudahkan pemahaman materi

---

<sup>20</sup> Ursula Amara Syifa Carmelia dkk., "Penerapan Metode PBL Dengan Bantuan Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Di SD," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 5 (2023): 1153, 5.

<sup>21</sup> Primanita Sholihah Rosmana dkk., "Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 25469.

<sup>22</sup> Sunarto Sunarto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Penerapan Model Role-Playing di Kelas V SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13967–75.

- 4) Melatih keterampilan berpikir kritis
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi
- 6) Meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan pengalaman yang berkesan.

Adapun kelemahan dari metode *Role Playing* yaitu:

- 1) Membutuhkan banyak waktu, baik pada tahap persiapan untuk memahami materi pelajaran maupun saat melakukan pertunjukkan.
- 2) Tepuk tangan penonton atau pengamat sering mengganggu kelas lain.<sup>23</sup>

c. Langkah-langkah penerapan metode *Role Playing*

- 1) Persiapan
- 2) Memilih pemain (partisipan)
- 3) Menata panggung (ruang kelas)
- 4) Memainkan peran
- 5) Diskusi dan evaluasi
- 6) Bermain peran ulang
- 7) Diskusi dan evaluasi kedua
- 8) Berbagi pengalaman dan kesimpulan.<sup>24</sup>

### 3. Media *Scrapbook*

a. Pengertian media *Scrapbook*

---

<sup>23</sup> Nia Karna dkk., “Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (2023): 122.

<sup>24</sup> Afri Naldi dkk., “Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 137–38, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2938>.

Media yaitu alat, sarana, perantara, dan penghubung yang digunakan untuk menyebarkan, membawa, atau menyampaikan pesan dan gagasan dengan cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, tindakan, minat, dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri mereka sendiri.<sup>25</sup> Sedangkan "*Scrapbook*" berasal dari Bahasa Inggris, di mana "*scrap*" mengacu pada potongan atau barang bekas, sementara "*book*" merujuk pada buku. Oleh karena itu, *Scrapbook* dapat diartikan sebagai buku yang berisi potongan atau barang bekas. *Scrapbook* adalah kegiatan kreatif membuat album kenangan dengan menempelkan foto, potongan kertas, dan barang kecil lainnya pada halaman buku, bertujuan untuk mengabadikan dan mengenang momen-momen istimewa secara visual yang unik dan artistik. Orang sering menggunakan *Scrapbook* untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting atau spesial dan menciptakan kenangan yang berkesan.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dinyatakan bahwa *Scrapbook* merupakan metode penyimpanan kenangan yang melibatkan lebih dari sekadar foto, melainkan juga mencakup catatan, potongan kertas, stiker, dan elemen dekoratif lainnya yang terkait dengan suatu momen khusus. Ini bertujuan untuk menciptakan narasi visual yang lebih mendalam tentang kenangan tersebut. Penggunaan *Scrapbook* dalam konteks pembelajaran dapat memberikan berbagai

---

<sup>25</sup> Andi Arif Pamessangi, *Media dan permainan pembelajaran bahasa Arab* (Penerbit Aksara Timur, 2021), 2.

<sup>26</sup> Annisa Dita, Ramadhani, "Penerapan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Nilai Keislaman pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus" (PhD Thesis, Iain Kudus, 2023), <http://repository.iainkudus.ac.id/10000/>.

keuntungan, termasuk memberikan peserta didik pengalaman visual yang mendalam dan interaktif terhadap materi pembelajaran.

*Scrapbook*, sebagai bentuk seni dan ekspresi kreatif, memungkinkan individu untuk menggabungkan berbagai elemen seperti foto, cerita naratif, puisi, dan unsur visual dalam suatu album. Dalam konteks pendidikan, *Scrapbook* menjadi alat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Melalui penyusunan album yang berisi gambar dan penjelasan, *Scrapbook* menciptakan kesan visual yang menarik, membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep pembelajaran. Proses ini juga mendorong kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap materi.<sup>27</sup>

b. Langkah-langkah membuat *Scrapbook*

- 1) Menentukan tema
- 2) Mengumpulkan bahan
- 3) Membuat desain awal
- 4) Menyiapkan halaman
- 5) Menambahkan konten
- 6) Menghias halaman
- 7) Menyusun dan menyelesaikan media *Scrapbook*

c. Kelebihan dan kekurangan media *Scrapbook*

Berikut terdapat kelebihan dari media *Scrapbook* di antaranya yaitu:

---

<sup>27</sup> Muharianti Ulfa Limbong, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil" (PhD Thesis, UIN Ar-Raniry, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22330/>.

- 1) Mengundang perhatian
- 2) Fleksibel terhadap batasan waktu dan ruang
- 3) Proses pembuatan yang sederhana
- 4) Bahan mudah ditemukan
- 5) Desain yang menarik

Adapun kekurangan dari media *Scrapbook* yaitu:

- 1) Proses pembuatan memakan waktu
- 2) Biaya produk tinggi
- 3) Apabila penggunaan gambar yang terlalu kompleks dan berlebihan dapat membuat siswa kurang fokus pada materi sehingga pembelajaran tidak efektif
- 4) Membutuhkan ruang penyimpanan yang signifikan.<sup>28</sup>

#### **4. Materi Ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para Sahabat dalam berdakwah**

Islam adalah agama yang menyebarkan ajaran kebaikan. Tanpa upaya dakwah, ajaran Islam tidak akan dikenal oleh masyarakat. Penyebaran Islam ke seluruh dunia tidak lepas dari aktivitas dakwah yang dilakukan secara konsisten, dimulai dari Nabi Muhammad saw. di Makkah dan Madinah, kemudian diteruskan oleh para sahabat dan ulama di berbagai tempat. Selama umat Islam terus berdakwah, maka Islam akan tetap eksis dan dianut oleh umatnya. Kewajiban berdakwah ini berlaku untuk setiap muslim, bukan hanya para tokoh agama. Setiap

---

<sup>28</sup> Nasyariah Siregar dkk., “Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V MI Al - Munawwarah Kota Jambi,” *Jurnal Panca Widha* 1, no. 2 (2022): 2.



muslim, apapun latar belakang dan profesinya, memiliki kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya. Terdapat banyak hadis yang menguatkan kewajiban ini, diantaranya:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ يَتَّبِعُهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامٍ مَنْ يَتَّبِعُهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. (رواه الترمذي).

Artinya :

“Telah bercerita kepada kami Ali bin Hujr telah mengkhabarkan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Al Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa menyeru kepada petunjuk maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun, dan barangsiapa yang menyeru kepada kesesatan maka dia mendapatkan dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun". Abu Isa berkata; 'Hadits ini hasan shahih.'” (HR. Tirmidzi).<sup>29</sup>

a. Masa awal dakwah Nabi Muhammad saw.

Meluasnya ajaran Islam di Mekkah dan meningkatnya jumlah pemeluk agama baru membuat kaum kafir Quraisy merasa terancam. Mereka berupaya keras untuk menghalangi penyebaran Islam, namun para pengikutnya menghadapi perlawanan tersebut dengan ketabahan yang luar biasa.

1) Dakwah secara sembunyi-sembunyi

Setelah menerima wahyu kedua, surah al-Muddassir ayat 1-7, Nabi Muhammad saw. memilih untuk menyebarkan Islam secara sembunyi-sembunyi.

<sup>29</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2683*, (Dar al- Fikr: Beirut- Libanon, 1994), 307.

Beliau berdakwah kepada orang-orang terdekat, seperti keluarga dan teman-teman, dengan pertemuan-pertemuan yang diadakan secara rahasia di rumah Arqam bin Abil Arqam r.a.

Orang-orang pertama yang memeluk Islam pada masa dakwah sembunyi-sembunyi Nabi Muhammad saw. dikenal sebagai *Assabiqunal Awwalun*. Mereka menerima ajaran langsung dari beliau dan terdiri dari: Khadijah binti Khuwailid r.a, Ali bin Abi Thalib r.a, Abu Bakar r.a, Utsman bin Affan r.a, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqas, Thalhah bin Ubaidillah, Abu Ubaidah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Ummu Aiman, dan Zaid bin Haritsah.

## 2) Dakwah secara terang-terangan

Pada masa awal penyebaran Islam, Nabi Muhammad saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi selama tiga tahun. Setelah itu, turunlah perintah dari Allah Swt. melalui surah al-Hijr/15:94, yang memerintahkan Rasulullah saw. untuk mulai berdakwah secara terang-terangan.

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahnya:

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.”<sup>30</sup>

Langkah awal yang ditempuh Nabi Muhammad saw. dalam dakwah terang-terangan adalah mengumpulkan para kerabat dan tokoh Quraisy dalam sebuah

---

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018)

jamuan makan. Dalam kesempatan itu, beliau mengajak mereka untuk menyembah Allah Swt. berbuat baik, dan menghindari permusuhan.

Sebagian besar orang, termasuk paman Nabi saw. sendiri yaitu Abu Lahab, sangat menolak ajakan Nabi Muhammad saw. Abu Lahab bahkan mengancam akan menjadi musuh Nabi saw. jika beliau tidak menghentikan dakwahnya. Kendati demikian, Nabi Muhammad saw. tetap sabar dan tidak putus asa dalam menghadapi berbagai tantangan dan ancaman.

b. Ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah

Saat Nabi Muhammad saw. sedang salat, Abu Lahab meletakkan kotoran di punggung Nabi. Kemudian Ummu Jamil yang dikenal sebagai istri Abu Lahab juga melakukan hal serupa, yaitu menyebar duri di jalan yang biasa dilalui Nabi Muhammad saw. setiap pagi dalam perjalanan menuju masjid, dengan tujuan agar kaki beliau terluka.

Pernah juga kaum Quraisy melempari Nabi Muhammad saw. dengan kotoran hewan yang berbau busuk saat beliau sedang salat di masjid. Kotoran itu menimpa kepala Nabi yang sedang bersujud. Setelah putrinya, Fatimah az-Zahra, membersihkan kotoran tersebut, Rasulullah saw. melanjutkan salatnya. Selain itu, kaum kafir Quraisy juga bersekutu untuk memukul Nabi saw. dengan keras setiap kali beliau melewati suatu tempat. Meskipun diperlakukan demikian, Nabi Muhammad saw. selalu menghadapinya dengan kesabaran.

c. Ketabahan para sahabat dalam berdakwah

1) Khadijah binti Khuwalid r.a

Dia merupakan istri Nabi Muhammad saw. adalah pendukung utama dakwah beliau. Ia mendedikasikan seluruh harta dan jiwanya untuk mendukung penyebaran Islam. Banyak kekayaannya yang digunakan untuk kepentingan dakwah, dan ia juga menghadapi berbagai ancaman serta hinaan dari kaum kafir Quraisy. Meskipun kaum Quraisy memintanya untuk membujuk Nabi saw. agar menghentikan dakwahnya, Khadijah menolak permintaan tersebut.

### 2) Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a

Abu Bakar meminta restu Rasulullah saw. untuk berdakwah secara terang-terangan kepada kaum kafir Quraisy, dengan harapan mereka akan sadar dan menerima ajaran Islam. Setelah disetujui, Abu Bakar segera berdiri di tengah masjid dan berpidato dengan suara lantang. Ia menyerukan kepada kaum kafir Quraisy agar mengikuti seruan Allah Swt. dan utusan-Nya, Nabi Muhammad saw. Tetapi apa tanggapan kaum kafir Quraisy? Mereka memukul Abu Bakar hingga tersungkur karena tidak mampu menahan serangan dari kaum Quraisy. Ketika ia mencoba melarikan diri, Utbah bin Rabi'ah segera menangkapnya dan memukulinya lagi. Beruntung, Abu Bakar diselamatkan oleh sekelompok anggota keluarga Taimiyah yang sedang melintas. Ia kemudian dibawa ke rumah ayahnya yaitu Abu Quhafah. Atas kehendak Allah swt. Abu Bakar pulih dari luka-lukanya.

### 3) Keluarga Sumayya r.a

Sahabat Nabi Muhammad saw. yaitu Yasir r.a beserta istrinya Sumayah r.a, mengalami siksaan kejam oleh majikannya yaitu Abu Jahal. Ia mengikat dan menyeret seluruh keluarga sumayyah, lalu menjemur mereka di bawah terik matahari dengan alas pasir panas membakar tubuh.

4) Arqam bin Abil Arqam r.a

Arqam bin Abil Arqam r.a adalah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang memiliki iman dan keteguhan hati yang luar biasa. Bukti nyata dari keteguhan ini adalah rumahnya yang ia jadikan pusat dakwah secara sembunyi Nabi Muhammad saw. Dari rumah Arqam, jumlah pengikut Nabi terus bertambah. Meskipun terus-menerus diancam dan dibujuk oleh kaum kafir Quraisy untuk meninggalkan Islam, Arqam tetap setia. Ia bahkan rela meninggalkan rumah dan semua kekayaan berlimpah yang ia miliki demi mengikuti Nabi hijrah ke Madinah.

5) Bilal bin Rabah r.a

Bil bin rabah r.a adalah seorang hamba sahaya yang di beli oleh kaum kafir Quraisy. Bilal bin Rabbah merasa tertarik untuk mengikuti dakwah Nabi Muhammad saw. Setelah mengikuti Nabi dalam berdakwah, dia menyatakan diri sebagai seorang muslim. Umayyah bin Khalaf sangat marah mendengar berita itu. Dia menyiksa dan memaksa Bilal bin Rabbah agar kembali kepada kepercayaan menyembah berhala. Bilal dicambuk berkali-kali bekas luka cambukan merata di tubuhnya. Beliau menahan sakit sambil berucap, “Ahad...Ahad...Ahad.” Umayyah lalu menjemur Bilal di panas terik matahari, kemudian di atas perutnya diletakkan batu besar. Akan tetapi, siksaan itu tidak sedikit pun mampu memengaruhi akidah yang diyakininya. Ketika penyiksaan itu berlangsung, Bilal dengan tegas menyatakan pendiriannya dan dengan suara terputus putus mengucapkan lagi kata-kata, “Ahad...Ahad...Ahad.”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Bahren Ahmadi, *Sejarah Kebudayaan Islam MI KelasIV* (Direktor KSKK Madrasah Direktor Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), 1–15.

### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir berfungsi untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, atau antar siswa itu sendiri. Selain itu, suasana kelas yang kondusif juga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Oleh karena itu, memilih teknik dan strategi yang dapat mengatasi kejenuhan selama proses belajar menjadi krusial untuk mencapai keberhasilan siswa. Berdasarkan penjelasan ini, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa tentang materi ketabahan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam berdakwah di kelas IV MI DDI 1 Palopo. Dalam hipotesis ini, diasumsi bahwa dengan menerapkan metode *Role Playing* menggunakan media *Srapbook*, diharapkan terjadi pengaruh pada proses pembelajaran siswa kelas IV di MI DDI 1 Palopo.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Dalam kajian ini, peneliti mengaplikasikan *Classroom Action Research* (CAR). Pendekatan ini berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran jika diimplementasikan secara tepat.<sup>32</sup> Bagi guru profesional, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian esensial karena dapat membuat proses belajar lebih bervariasi dan menarik, sekaligus menjadi solusi untuk masalah yang menghambat peningkatan minat, motivasi, dan partisipasi siswa.<sup>33</sup> Oleh karena itu, penelitian ini akan dilaksanakan di kelas dengan tujuan mengamati dan mengevaluasi dampak dari setiap langkah yang diterapkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan proses ilmiah yang bertujuan menemukan, membuktikan, mengembangkan, dan mengevaluasi pengetahuan guna meningkatkan mutu pembelajaran. PTK melibatkan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu, melibatkan langkah-langkah berurutan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan, membentuk siklus berikutnya hingga PTK diselesaikan. Dalam konteks PTK, istilah "kelas" merujuk pada sekelompok siswa

---

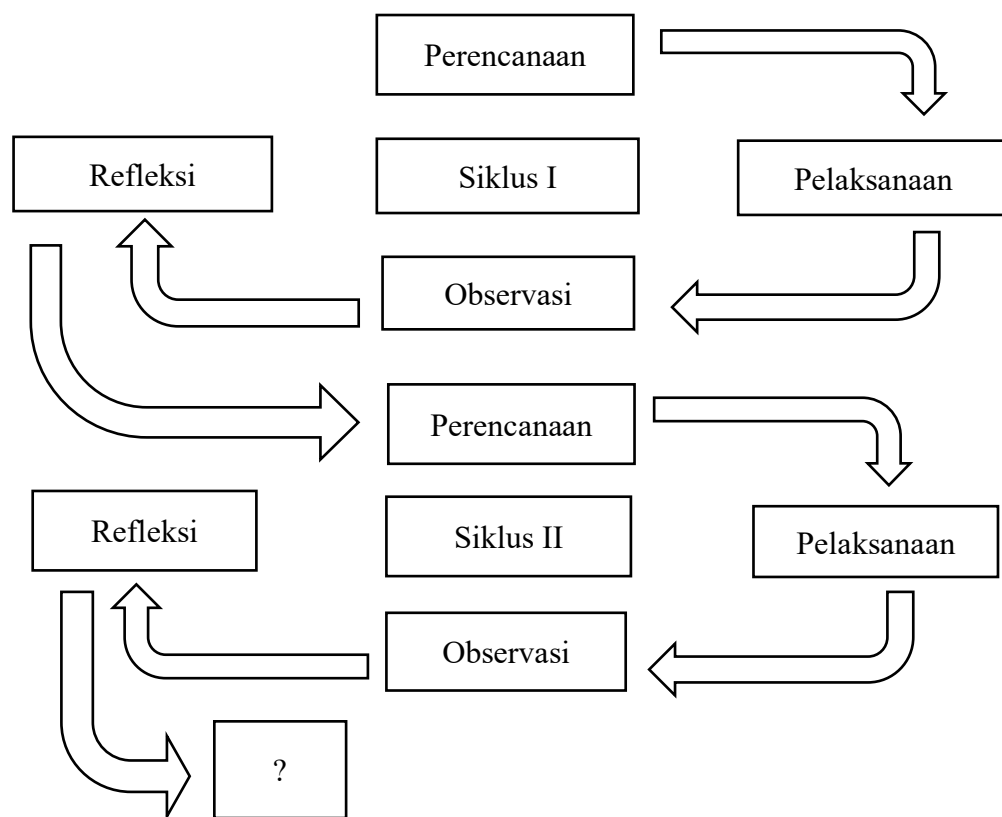
<sup>32</sup> Aunu Ikhwah dkk., "Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 4 (2023): 4.

<sup>33</sup> Muhammad Ihsan dkk., "Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Minat Literasi Guru," *Madaniya* 4, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.53696/27214834.541>.



yang belajar bersama dalam periode waktu yang sama di bawah bimbingan seorang pendidik yang sama.<sup>34</sup>

Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merujuk pada suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu kelas melalui serangkaian siklus untuk mencapai tujuan tertentu. Tahap-tahap dalam PTK dapat diidentifikasi dalam gambar berikut dalam model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto:



Gambar 3.1 Tahap penelitian tindakan kelas.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Leon A. Abdillah dkk., *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya* (Penerbit Adab, 2021)

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT Bumi Aksara, 2006), 6.

## **B. Prosedur Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas IV MI DDI 1 Palopo. Sementara itu, objek penelitiannya berfokus pada penerapan metode *Role Playing* dengan media *Scrapbook* untuk materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

### 2. Waktu dan lamanya tindakan

Penelitian ini di laksanakan sejak tanggal pertama kali dikeluarkannya izin untuk melakukan penelitian dan mengidentifikasi masalah dalam kurun waktu 2 bulan.

### 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI DDI 1 Palopo, Jln. Datuk Sulaiman No.53, Pontap, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

### 4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses berurutan yang mencakup empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Masing-masing tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **Siklus I**

### a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajara yang akan digunakan (modul ajar dan materi pembelajaran)
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, lembar tes dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a. Guru membuka dengan mengucapkan salam
- b. Membaca doa sebelum belajar
- c. Menanyakan kabar siswa
- d. Guru mengecek kehadiran siswa
- e. Guru memberikan pertanyaan pemantik terhadap materi yang akan dipelajari
- f. Guru menyampaikan sub tema yang akan dipelajari

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan media *Scrapbook*
- b. Guru meminta beberapa peserta didik untuk bermain *Role Playing* tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap hal yang belum di pahami
- d. Guru memberikan tes kepada siswa berupa pretest dan posttest

3) Kegiatan penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

c. Pengamatan

- 1) Melakukan kolaborasi antara peneliti dan guru, mereka mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung, observasi yang dilakukan guna untuk memperhatikan interaksi antara siswa, peran yang dimainkan dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- 2) Guru dan peneliti melakukan tukar pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada pertemuan dengan guru pamong, data yang telah terkumpul dari siklus I dibahas secara detail. Tujuan diskusi ini adalah untuk merefleksi tindakan penelitian yang sudah dilakukan, termasuk mengidentifikasi kelemahan dalam teknik pembelajaran dan mengamati respons subjek penelitian yang mungkin berbeda dari yang diharapkan.

Jika evaluasi tidak berhasil, maka hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menentukan aspek yang perlu diperbaiki dalam tindakan selanjutnya.

**Siklus II**

Pada siklus II, kegiatan yang diterapkan tidak berbeda secara fundamental dengan siklus I sebelumnya. Namun, perbaikan-perbaikan dilakukan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang ditemukan dalam siklus I. Tahap-tahap yang terlibat meliputi analisis dan evaluasi hasil dari siklus I.

- a. Perencanaan
  - 1) Mempersiapkan modul pembelajaran
  - 2) Mempersiapkan sumber, bahan, lembar tes dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan
  - 1) Kegiatan awal
    - a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan dan bernyanyi
    - b. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa
    - c. Guru bertanya kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran
    - d. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya
    - e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.
  - 2) Kegiatan inti
    - a. Guru menjelaskan materi tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan media Scrapbook
    - b. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus 1
    - c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk bermain *Role Playing* tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah
    - d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap hal yang belum di pahami

e. Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari

c. Pengamatan

- 1) Peneliti dan guru bekerja sama untuk mengamati secara langsung semua aktivitas siswa selama pembelajaran dan mencatat data dan informasi yang terkait.
- 2) Melakukan perbincangan antar peneliti dan guru tentang bagaimana menerapkan kegiatan pembelajaran yang sedang terjadi.

d. Refleksi

Pada siklus II, data yang terkumpul dievaluasi dan dianalisis untuk melihat sejauh mana hasilnya sesuai dengan ekspektasi penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan seberapa besar peningkatan yang terjadi.

Dalam refleksi siklus kedua, dilakukan evaluasi menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diujikan. Hal ini bertujuan untuk menyimpulkan apakah pembelajaran yang dilakukan telah mencapai hasil yang diharapkan.

### C. Sasaran penelitian

Sasaran dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Role Playing* menggunakan media *Srapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di kelas IV MI DDI 1 palopo hingga mencapai nilai ketuntasan klasikal yaitu 80%.

#### D. Instrumen penelitian

##### 1. Lembar wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi. Pewawancara mengajukan pertanyaan sementara sumber menyampaikan informasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban guru
1.	Apa saja yang yang anda persiapkan sebelum mengajar ?	
2	Apa saja metode dan media yang anda biasa gunakan dalam mengajar ?	
3	Bagaimana anda membuka dan menutup pembelajaran di dalam kelas ?	
4	Apakah ada permasalahan yang biasa anda temui selama proses pembelajaran berlangsung?	
5	Bagaimana cara anda menghadapi kesulitan-kesulitan pembelajaran dalam kelas?	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran ?	

- 
- 2 Apakah metode dan media tersebut anda sukai dan ingin mencobanya lagi dalam pembelajaran lainnya ?
  - 3 Apakah metode dan media yang telah diterapkan tersebut mampu meningkatkan pemahamanmu ?
  - 4 Apakah kamu fokus dalam dalam pembelajaran?
- 

## 2. Lembar Tes

Tes adalah instrumen yang berfungsi untuk mengukur dan mengumpulkan informasi tentang suatu objek. Instrumen ini dapat berupa pertanyaan atau lembar kerja untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, bakat, atau kemampuan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Tes tersebut disusun dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar tes

Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Pertanyaan	Level Kognitif
Kognitif	1. Memahami masa awal dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat		<b>C2 (Pemahaman)</b>
	2. Memahami ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para sahabat Dalam berdakwah		

(Sumber: adaptasi dari arief Aulia dan Cut Eva, 2019)<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 406–7.



### 3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data berupa dokumen dan catatan yang ada di MI DDI 1 Palopo yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan tiga metode utama: wawancara, tes pemahaman dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih yang terjadi antara narasumber dan pewawancara disebut wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pewawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan pada tahap penelitian pertama dengan tujuan mengidentifikasi masalah utama penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Tektik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data berupa gambar, tulisan dan dokumen-dokumen lain yang ada di MI DDI 1 Palopo.

#### 3. Tes

Peneliti menggunakan tes, yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. *Pre-test* diberikan di awal untuk mengetahui pemahaman awal siswa, sementara *post-test* diberikan di akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan pemahaman mereka.

## F. Teknik analisis data

Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, tes dan dokumentasi. Data yang didapat dari hasil tersebut dianalisis dengan teknik analisis deskriptif (*Descriptive Analysis*). Analisis data kualitatif berupa catatan lapangan, dokumen portofolio siswa, dan wawancara (tanya jawab). Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dipakai untuk mengungkap dan mendiskripsikan pembelajaran *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dalam upaya untuk mengukur pemahaman siswa dalam proses pembelajaran melalui tes *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut di analisis dengan teknik presentase menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \text{ }^{37}$$

---

<sup>37</sup> Suharno Suharno, "Penerapan model role-playing untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi peran para tokoh dan pejuang kemerdekaan indonesia di kelas V UPTD SDN Sejati 5 Camplong Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2019/2020," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5386–94.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook*

Penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dilakukan dalam enam pertemuan, yang mana berlangsung dari tanggal 14 Juli 2025 hingga 22 Juli 2025, yang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, di mana dua di antaranya adalah sesi pembelajaran dan satu sesi untuk tes pemahaman. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah rincian siklus pertama. Adapun siklus I yaitu:

##### 1. Perencanaan

Penelitian ini dirancang untuk menerapkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Persiapan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar yang berfokus pada materi mengenai ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian, yang mencakup lembar wawancara, lembar tes *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa kelas IV, serta menyiapkan bahan ajar lainnya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

### a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan penelitian ini pada tanggal 14 Juli 2025 pada hari Senin jam 08:00-09:50 sampai selesai. Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang sebelumnya telah digunakan oleh guru pelajaran dalam mengajarkan materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

#### 1) Kegiatan awal

Pada tahap awal proses pembelajaran, kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam yang dijawab oleh para siswa. Selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai, dan peserta didik bersama-sama membaca doa. Sebelum memulai materi, guru memperkenalkan diri, menanyakan kabar siswa, dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kemudian, guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan mengajukan pertanyaan mengenai apa yang mereka ketahui tentang materi tersebut

#### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian utama dalam melaksanakan pembelajaran:

- a. Guru mengajarkan kepada peserta didik tentang materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dengan menggunakan metode ceramah

- b. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti
  - c. Guru memberikan *pre-test* siklus 1 kepada peserta didik
- 3) Kegiatan akhir

Pada tahap akhir pembelajaran guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

- b. Pertemuan ke dua

Pada pertemuan ke dua dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025 pada hari Selasa jam 07:30-08:40 sampai selesai. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas merupakan kelanjutan dari pembelajaran ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*.

- 1) Kegiatan awal

Proses pembelajaran pada tahap awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, yang dijawab oleh siswa. Selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran mereka. Sebelum memasuki inti pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru mengajarkan kepada peserta didik terkait materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*
- b. Guru meminta beberapa peserta didik maju kedepan untuk bermain *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*
- c. Guru meminta satu orang peserta didik yang maju di depan kelas menjadi narator sedangkan peserta didik yang lain bermain *Role Playing* pada cerita tersebut
- d. Peserta didik yang tidak maju bermain *Role Playing* dipersilahkan untuk menyimak cerita yang diperankan oleh temannya

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini, guru dan peserta didik bersama-sama merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru memberikan dorongan semangat kepada peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar. Guru juga memberi tahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan *post-test* siklus I. Sebagai penutup, kegiatan di akhiri dengan pembacaan doa sesudah belajar.

c. Pertemuan ke tiga

Pada pertemuan ke tiga, dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 pada hari Rabu jam 10:10-11:50 sampai selesai. Sesuai dengan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, sesi ini difokuskan pada pelaksanaan *post-test* guna mengukur tingkat kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode *Role*

*Playing* menggunakan media *Scrapbook*. Setelah siswa menyelesaikan tes, guru memanfaatkan waktu yang tersisa untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang masi belum dipahami pada pertemuan sebelumnya. Dan sebagai penutup, pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa sesudah belajar.

### 3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan berdasarkan hasil tes *pre-test*, *post-test*, dan juga lembar wawancara agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Tabel 4.1 : Hasil *pre-test* siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Keterangan
1	Afifah Fittiya	85	Tuntas
2	Anindita Keisha Zahra	70	Tuntas
3	Asy Syura	75	Tuntas
4	Azzahra Alfatu Diansyah	30	Tidak Tuntas
5	Fikri Mubarok	60	Tidak Tuntas
6	Lailah Majidah Islam	80	Tuntas
7	M. Dahfal	30	Tidak Tuntas
8	Magfirah Azzahra	60	Tidak Tuntas
9	Marhama Mulyadi	70	Tuntas
10	Maryam Nur Hafsoh	70	Tuntas
11	Maryam Qonita Milmah	70	Tuntas
12	Muh. Albi Hafiz	40	Tidak Tuntas
13	Muh. Haekal Pratama	60	Tidak Tuntas
14	Muh. Irsyad	80	Tuntas
15	Muh. Mujahid Al Faqih	40	Tidak Tuntas
16	Muhammad Nur Apdiansyah	40	Tidak Tuntas
17	Muhammad Patra	40	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rafatar Malik R.	40	Tidak Tuntas
19	Nur Alifah	75	Tuntas
20	Nur Fadilah	65	Tidak Tuntas
21	Ratu Humaira	50	Tidak Tuntas
22	Sarif Hidayatullah	80	Tuntas
23	Suci Ramadhani	70	Tuntas
24	Syifaa Azzahra	70	Tuntas
25	Tania Selfiah Paradifa	60	Tidak Tuntas
26	Ulpah Sudirman	90	Tuntas

27	Zaqila Irdina	50	Tidak Tuntas
28	Zul. Husna	50	Tidak Tuntas
29	Balqis Adzra. BA	55	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1755</b>	
<b>Rata - Rata</b>		<b>60.51724</b>	

Daftar Tabel Siswa	Persentase
Ketuntasan siswa (%)	$\frac{13}{29} \times 100 = 45 \%$
Tidak Tuntasan siswa (%)	$\frac{16}{29} \times 100 = 55 \%$

Tabel 4.2 : Hasil *post-test* siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Keterangan
1	Afifah Fittiya	95	Tuntas
2	Anindita Keisha Zahra	75	Tuntas
3	Asy Syura	80	Tuntas
4	Azzahra Alfatu Diansyah	30	Tidak Tuntas
5	Fikri Mubarak	75	Tuntas
6	Lailah Majidah Islam	85	Tuntas
7	M. Dahfal	40	Tidak Tuntas
8	Magfirah Azzahra	65	Tidak Tuntas
9	Marhama Mulyadi	85	Tuntas
10	Maryam Nur Hafsoh	75	Tuntas
11	Maryam Qonita Milmah	75	Tuntas
12	Muh. Albi Hafiz	55	Tidak Tuntas
13	Muh. Haekal Pratama	60	Tidak Tuntas
14	Muh. Irsyad	85	Tuntas
15	Muh. Mujahid Al Faqih	55	Tidak Tuntas
16	Muhammad Nur Apdiansyah	40	Tidak Tuntas
17	Muhammad Patra	50	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rafatar Malik R.	45	Tidak Tuntas
19	Nur Alifah	75	Tuntas
20	Nur Fadilah	75	Tuntas
21	Ratu Humaira	65	Tidak Tuntas
22	Sarif Hidayatullah	80	Tuntas
23	Suci Ramadhani	70	Tuntas
24	Syifaa Azzahra	75	Tuntas
25	Tania Selfiah Paradifa	60	Tidak Tuntas
26	Ulpah Sudirman	93	Tuntas
27	Zaqila Irdina	65	Tidak Tuntas
28	Zul. Husna	55	Tidak Tuntas
29	Balqis Adzra. BA	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1943</b>	
<b>Rata - Rata</b>		<b>67</b>	



Daftar Tabel Siswa	Persentase
Ketuntasan siswa (%)	$\frac{15}{29} \times 100 = 52\%$
Tidak Tuntasan siswa (%)	$\frac{14}{29} \times 100 = 48\%$

Berdasarkan tabel tersebut, hasil *pre-test* siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 16 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh MI DDI 1 Palopo yaitu 70, sehingga perolehan persentase tes adalah 55% dan sebanyak 13 peserta didik telah mencapai nilai tuntas, dengan persentase sebesar 45%. Jika dibandingkan dengan hasil *post-test* siklus I, jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai tuntas menurun menjadi 14 orang (48%), sedangkan yang telah mencapai nilai tuntas meningkat menjadi 15 orang (52%). Meskipun nilai ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan namun belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%.

Tabel 4.3 Hasil wawancara guru siklus I

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Guru Mapel	2. Apa saja yang anda persiapkan sebelum mengajar?	Mempersiapkan modul pembelajaran, absensi, buku paket, alat tulis dan lain-lain.
	3. Apa saja metode dan media yang anda biasa gunakan dalam mengajar?	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran SKI yaitu game yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
	4. Bagaimana anda membuka dan menutup pembelajaran di kelas?	Saat membuka yaitu mengucapkan salam, berdoa, dan refleksi pembelajaran sebelumnya, adapun saat menutup yaitu menanyakan materi yang diajarkan

	selama pembelajaran berlangsung, membaca doa dan salam.
5. Bagaimana cara anda menghadapi kesulitan-kesulitan pembelajaran berlangsung itu dalam kelas	Cara menghadapi kesulitan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung itu tergantung apa kendala/kesulitannya

Adapun hasil wawancara yaitu, jawaban pertanyaan pertama guru mempersiapkan modul pembelajaran, absensi, buku paket, alat tulis dan lain-lain. Jawaban ke dua, metode yang digunakan pada saat pembelajaran SKI yaitu game yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Jawaban ke tiga, saat membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, refleksi pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung. Jawaban ke empat, didalam proses pembelajaran berlangsung permasalahan pasti ada tinggal kita menyikapi masalah itu. Jawaban ke lima, cara menghadapi kesulitan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung itu tergantung apa kendala/kesulitannya. Sebagaimana yang terlampir pada lampiran IV.<sup>38</sup>

Tabel 4.4 Hasil wawancara siswa siklus I

Responden	Pertanyaan	Jawaban	
		Positif	Negatif
	1. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran	Berdasarkan pertanyaan siswa menjawab sangat senang karena bisa bermain peran	14 siswa menyatakan senang bermain <i>Role Playing</i> akan tetapi kadang masih bingung teknik bermainnya

<sup>38</sup> Hasil wawancara guru pada hari Senin tanggal 14 Juli 2024

29 siswa	2. Apakah metode dan media tersebut anda sukai dan ingin mencobanya lagi dalam pembelajaran lainnya khususnya SKI?	Seluruh siswa menyatakan sangat menyukai dan mau mencobanya lagi	
	3. Apakah metode dan media telah diterapkan mampu meningkatkan pemahamanmu	20 siswa menjawab iya	9 siswa menjawab kurang
	4. Apakah kamu fokus dalam pembelajaran	13 siswa menyatakan sangat fokus	16 siswa menyatakan kurang fokus karena banyak yang ribut sehingga sulit untuk mendengarkan teman yang sedang bermain <i>Role Playing</i>

Adapun hasil wawancara siswa menyatakan sekitar 15 siswa menjawab sangat senang mengikuti proses pembelajaran kerana bisa bermain peran dan 14 siswa menyatakan senang bermain *Role Playing* akan tetapi kadang masih bingung teknik bermainnya. Untuk pertanyaan ke dua semua siswa kelas IV menyatakan menyukai metode dan media tersebut dan ingin mencobanya lagi. Selanjutnya pertanyaan ke tiga 20 siswa menyatakan mampu meningkatkan pemahamannya dan 9 siswa menjawab kurang. Dan pertanyaan ke empat menyatakan 13 siswa fokus dalam pembelajaran dan 16 siswa menyatakan kurang fokus karena banyak temannya yang ribut sehingga sulit untuk mendengarkan teman yang sedang bermain *Role Playing*.

#### 4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan pengamatan. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan yang terjadi pada siklus I serta mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan siklus berikutnya. Selanjutnya peneliti dan guru pamong bekerja sama untuk mendiskusikan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan ditemukan data bahwa hasil *post-test* siklus I sekitar 52% dan hal tersebut dikategorikan belum memuaskan. Jika dilihat dari hasil wawancara siswa kebanyakan menjawab sudah paham terhadap materi yang telah dipelajari, akan tetapi pada saat diberi tes pemahaman siswa masih banyak belum tuntas. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil wawancara siswa yang menyatakan adanya siswa kurang fokus dalam pembelajaran karena banyak siswa yang ribut saat pembelajaran sehingga sulit untuk mendengarkan siswa yang bermain *Role Playing*. Berdasarkan hasil temuan tersebut, guru pamong dan peneliti menyimpulkan bahwa kemungkinan itulah yang membuat siswa kurang paham pada materi yang diajarkan sehingga hasil tes pemahaman mereka kurang.

Untuk memperbaiki hasil siklus I guru pamong menyatakan bahwa untuk meningkatkan pemahan siswa, guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswa, memfokuskan siswa dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti kepada siswa. Dan guru pamong juga menyatakan bahwa:

“Sebaiknya perbanyak beri pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan diperankan oleh temannya, karena terkadang siswa apabila ditanya sudah paham mereka menjawab sudah, namun ketika diberi tes atau soal untuk dijawab mereka belum bisa

sepenuhnya menjawab dengan benar, oleh karena itu sebaiknya beri pertanyaan-pertanyaan yang bisa membuat siswa kembali mengingat pembelajaran yang telah dipelajari karena biasanya siswa suka lupa.”

Berdasarkan pernyataan guru pamong tersebut sehingga perlu dilakukan siklus II

Adapun siklus II akan diterapkan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* yang akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam penelitian tindakan siklus II ini terdiri dari 3 pertemuan, yang mencakup 2 sesi pembelajaran dan 1 sesi untuk tes siklus II. Adapun tahap pelaksanaan siklus II yaitu:

1. Perencanaan
  - a. Membuat modul ajar dengan fokus materi tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam berdakwah
  - b. Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar wawancara, lembar tes *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa kelas IV,
2. Pelaksanaan pembelajaran
  - a. Pertemuan ke empat

Pada pertemuan ke empat dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025 pada hari Kamis jam 07:30-09:15 sampai selesai. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas yaitu ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* Menggunakan media *Scrapbook*.

- 1) Kegiatan awal

Proses pembelajaran pada tahap awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, yang kemudian dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru meminta ketua

kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah kegiatan tersebut, guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran mereka. Sebelum memasuki inti pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya kemudian memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru membagikan *pre-test* siklus II
- b. Guru mengajarkan kepada peserta didik terkait materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*
- c. Guru meminta beberapa peserta didik maju kedepan untuk bermain *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*
- d. Guru meminta satu orang peserta didik yang maju di depan kelas menjadi narator sedangkan peserta didik yang lain bermain *Role Playing* pada cerita tersebut
- e. Peserta didik yang tidak maju bermain *Role Playing* dipersilahkan untuk menyimak cerita yang diperankan oleh temannya
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami
- g. Untuk memastikan siswa sepenuhnya paham atau belum terhadap materi, guru memberikan games berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari kepada siswa

### 3) Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir pembelajaran guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan salam.

#### b. Pertemuan ke lima

Pada pertemuan ke lima dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025 pada hari Senin jam 08:00-09:50. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas merupakan kelanjutan dari pembelajaran ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* Menggunakan media *Scrapbook*.

#### 1) Kegiatan awal

Proses pembelajaran pada tahap awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, yang kemudian dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah kegiatan tersebut, guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran mereka. Sebelum memasuki inti pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah di pelajari sebelumnya kemudian memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran, contohnya seperti “ilmu itu lebih baik daripada harta, karena ilmu menjagamu sedangkan kamu menjaga harta (Ali bin Abi Thalib)”.

#### 2) Kegiatan inti

a. Guru mengajarkan kepada peserta didik terkait materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*

- b. Guru meminta beberapa peserta didik maju kedepan untuk bermain *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*
  - c. Guru meminta satu orang peserta didik yang maju di depan kelas menjadi narator sedangkan peserta didik yang lain bermain *Role Playing* pada cerita tersebut
  - d. Peserta didik yang tidak maju bermain *Role Playing* dipersilahkan untuk menyimak cerita yang diperankan oleh temannya
  - e. Guru melaksanakan games berupa pertanyaan lalu yang menjawab akan mendapatkan hadiah agar peserta didik semangat dan aktif di dalam kelas
- 3) Kegiatan akhir

Pada tahap akhir pembelajaran guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar dan salam.

c. Pertemuan ke enam

Pertemuan ke enam dalam siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 22 Juli 2025 pukul 09:20 - 11:55. Sesuai dengan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, sesi ini difokuskan pada pelaksanaan *post-test* guna mengukur tingkat kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*. Setelah siswa menyelesaikan tes, guru memanfaatkan waktu yang tersisa untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang masi belum dipahami pada pertemuan sebelumnya. Dan sebagai penutup, pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa sesudah belajar.



## 3. Tahap pengamatan

Tabel 4.5 Hasil *pre-test* siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Keterangan
1	Afifah Fittiya	90	Tuntas
2	Anindita Keisha Zahra	80	Tuntas
3	Asy Syura	85	Tuntas
4	Azzahra Alfatu Diansyah	65	Tidak Tuntas
5	Fikri Mubarok	75	Tuntas
6	Lailah Majidah Islam	95	Tuntas
7	M. Dahfal	65	Tidak Tuntas
8	Magfirah Azzahra	60	Tidak Tuntas
9	Marhama Mulyadi	99	Tuntas
10	Maryam Nur Hafsoh	95	Tuntas
11	Maryam Qonita Milmah	95	Tuntas
12	Muh. Albi Hafiz	80	Tuntas
13	Muh. Haekal Pratama	65	Tidak Tuntas
14	Muh. Irsyad	95	Tuntas
15	Muh. Mujahid Al Faqih	90	Tuntas
16	Muhammad Nur Apdiansyah	95	Tuntas
17	Muhammad Patra	65	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rafatar Malik R.	65	Tidak Tuntas
19	Nur Alifah	80	Tuntas
20	Nur Fadilah	90	Tuntas
21	Ratu Humaira	65	Tidak Tuntas
22	Sarif Hidayah Tullah	80	Tuntas
23	Suci Ramadhani	95	Tuntas
24	Syifaa Azzahra	75	Tuntas
25	Tania Selfiah Paradifa	90	Tuntas
26	Ulpah Sudirman	85	Tuntas
27	Zaqila Irdina	85	Tuntas
28	Zul. Husna	55	Tidak Tuntas
29	Balqis Adzra. BA	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2339</b>	
	<b>Rata - Rata</b>	<b>80.65517</b>	

Daftar Tabel Siswa	Persentase
Ketuntasan siswa (%)	$\frac{21}{29} \times 100 = 72\%$
Tidak Tuntasan siswa (%)	$\frac{8}{29} \times 100 = 28\%$

Tabel 4.6 Hasil *post-test* siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Skor	Keterangan
1	Afifah Fittiya	100	Tuntas
2	Anindita Keisha Zahra	100	Tuntas
3	Asy Syura	100	Tuntas
4	Azzahra Alfatu Diansyah	80	Tuntas
5	Fikri Mubarok	80	Tuntas
6	Lailah Majidah Islam	100	Tuntas
7	M. Dahfal	65	Tidak Tuntas
8	Magfirah Azzahra	95	Tuntas
9	Marhama Mulyadi	100	Tuntas
10	Maryam Nur Hafsoh	100	Tuntas
11	Maryam Qonita Milmah	99	Tuntas
12	Muh. Albi Hafiz	95	Tuntas
13	Muh. Haekal Pratama	65	Tidak Tuntas
14	Muh. Irsyad	95	Tuntas
15	Muh. Mujahid Al Faqih	100	Tuntas
16	Muhammad Nur Apdiansyah	100	Tuntas
17	Muhammad Patra	65	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rafatar Malik R.	95	Tuntas
19	Nur Alifah	95	Tuntas
20	Nur Fadilah	100	Tuntas
21	Ratu Humaira	85	Tuntas
22	Sarif Hidayatullah	85	Tuntas
23	Suci Ramadhani	100	Tuntas
24	Syifaa Azzahra	95	Tuntas
25	Tania Selfiah Paradifa	100	Tuntas
26	Ulpah Sudirman	100	Tuntas
27	Zaqila Irdina	95	Tuntas
28	Zul. Husna	95	Tuntas
29	Balqis Adzra. BA	95	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2679</b>	
	<b>Rata - Rata</b>	<b>92.37931</b>	

Daftar Tabel Siswa	Persentase
Ketuntasan siswa (%)	$\frac{26}{29} \times 100 = 90\%$
Tidak Tuntasan siswa (%)	$\frac{3}{29} \times 100 = 10\%$

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada siklus II sudah banyak mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dibanding sebelumnya. Pada tes *Pre-test* siklus II terdapat 21 siswa yang tuntas secara klasikal dengan nilai 72 % dan 8 orang siswa yang belum tuntas dengan nilai 28%. Jika dibandingkan dengan

hasil *post-test*, sekitar 26 orang yang tuntas secara klasikal dengan nilai 90% dan 3 orang yang belum tuntas dengan nilai 10%. Adapun rata-rata yang diperoleh siswa yaitu pada hasil *pre-test* sebanyak 80.65 dan pada nilai *post-test* sekitar 92.37. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa telah mencapai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah MI DD1 Palopo. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Tabel 4.7 Hasil wawancara guru siklus II

<b>Responden</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Guru mapel	1. Bagaimana tanggapan anda tentang metode <i>Role Playing</i> menggunakan Media <i>Scrapbook</i> terkhusus pada mata pelajaran SKI?	Sangat menarik, karena pada dasarnya metode ini dapat memancing siswa untuk aktif di kelas sehingga tidak merasa mengantuk karena pada dasarnya siswa suka mengantuk saat belajar apalagi di jam-jam yang rawan seperti jam 10 keatas.
	2. Bagaimana menurut anda setelah penerapan metode <i>Role Playing</i> menggunakan media <i>Scrapbook</i> pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah	Setelah melihat hasil perbaikan dari pertemuan sebelumnya penerapan metode <i>Role Playing</i> menggunakan media <i>Scrapbook</i> ini sangat efektif digunakan karena siswa mudah paham pada materi yang diajarkan asal kita menjelaskan teknik penerapannya dengan baik.

Tabel 4.8 Hasil wawancara siklus II

Responden	Pertanyaan	Jawaban
Siswa kelas IV	1. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran	Sangat senang karena bisa belajar sambil bermain
	2. Apakah metode dan media tersebut anda sukai dan ingin mencobanya lagi dalam pembelajaran	Iya sangat mau karena gampang
	3. Apakah metode dan media yang telah diterapkan tersebut mampu meningkatkan pemahamanmu?	Iya, karna saat kakak menjelaskan aku mendengarkan
	4. Apakah kamu fokus dalam pembelajaran?	Iya fokus

Adapun hasil wawancara siswa yang diperoleh siswa kelas IV yaitu pada pertanyaan pertama menjawab sangat senang karena bisa belajar sambil bermain peran. Jawaban ke dua, sangat mau karena gampang. Jawaban ke tiga, iya karena saat kakak menjelaskan aku mendengarkan. Jawaban ke empat, iya saya fokus. Sebagaimana yang terdapat pada lampiran V.<sup>39</sup>

#### 4. Tahap refleksi

Proses belajar mengajar telah selesai dilaksanakan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode *Role Playing* berbantuan media *Scrapbook* di setiap tahap pembelajaran, dan semua tahapan berjalan lancar. Untuk mengukur seberapa jauh

<sup>39</sup> Hasil wawancara pada tanggal 22 Juli 2025.

pemahaman siswa meningkat maka digunakan tes *pre-test* dan *post-test* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa adalah 45% pada *pre-test* dan 52% pada *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan 72% siswa tuntas pada *pre-test* dan 90% pada *post-test*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti dan guru pamong memutuskan bahwa siklus berikutnya tidak perlu dilaksanakan.

## **2. Hasil Penerapan Metode *Role Playing***

Hasil penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dapat dilihat dari siklus I, yang mana siswa memperoleh hasil ketuntasan *pre-test* sebanyak 45% dan *post-test* sebanyak 52%. Meskipun ada peningkatan, namun persentase ketuntasan masih di bawah nilai ketuntasan klasikal (80%). Refleksi siklus I menunjukkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran, terutama dalam hal memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memantapkan pemahaman siswa setelah bermain *Role Playing*.

Adapun siklus II setelah memperbaiki kekurangan siklus I, menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil *pre-test* yaitu 72% siswa tuntas, dan hasil *post-test* menunjukkan peningkatan lebih lanjut hingga 90% siswa tuntas. Rata-rata nilai juga meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, baik pada *pre-test* maupun *post-test*.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook***

Metode *Role Playing* yang menggunakan media *Scrapbook* diterapkan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan II. Tiap siklus berlangsung dalam tiga pertemuan: dua pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan khusus untuk tes. Berikut uraian penerapan metode *Role Playing* dengan media *Scrapbook* pada setiap siklus:

Pada siklus I, terdapat perencanaan yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk modul ajar, materi pembelajaran, lembar tes (*pre-test* dan *post-test*), dan media *Scrapbook*. *Scrapbook* berisi gambar dan informasi visual tentang materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat. Kemudian pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah, guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk bermain *Role Playing*, guru meminta satu orang siswa yang ada di depan kelas menjadi narator menggunakan media *Scrapbook* sedangkan siswa yang lain bermain *Role Playing* pada cerita yang dibacakan narator. Selanjutnya melakukan pengamatan, pengamatan dilakukan melalui observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan analisis hasil *pre-test* dan *post-test*, hasil menunjukkan peningkatan pemahaman, namun belum signifikan (dari 45% menjadi 52% siswa tuntas). Kemudian dilakukan refleksi yang mana siklus I menunjukkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran. Teridentifikasi bahwa hasil tes siswa masih kurang sehingga dinyatakan siswa belum sepenuhnya memahami materi setelah bermain *Role Playing*. Berdasarkan hasil refleksi, guru pamong menyarankan

untuk lebih memberikan perhatian kepada siswa, memfokuskan siswa dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti kepada siswa serta menambahkan sesi games berupa tanya jawab untuk memantapkan pemahaman siswa.

Adapun siklus II, setelah melakukan perbaikan pada siklus I yaitu: perencanaan, menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk modul ajar, materi pembelajaran, lembar tes (*pre-test* dan *post-test*), dan media *scrapbook*. Selanjutnya pelaksanaan, pelaksanaan ini sama dengan siklus I namun pada siklus ini ditambahkan dengan sesi games berupa tanya jawab yang telah dirancang untuk menguji pemahaman siswa dan interaksi. Setelah tahap pelaksanaan maka dilakukan tahap pengamatan yang dilakukan sama seperti siklus I, adapun hasil dari pengamatan ini yaitu hasil *pre-test* menunjukkan peningkatan signifikan (72% siswa tuntas), dan hasil *post-test* menunjukkan peningkatan lebih lanjut (90% siswa tuntas). Kemudian dilakukan tahap refleksi siklus II yang mana menunjukkan keberhasilan penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*, peningkatan signifikan pada hasil belajar menunjukkan efektivitas penambahan sesi games berupa tanya jawab sebagai strategi pendukung. Karena ketuntasan klasikal yang ditetapkan telah tercapai (melebihi 80%), dan siklus selanjutnya diputuskan tidak perlu dilakukan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatika Dkk, yang menjelaskan tentang penerapan metode *Role Playing*.<sup>40</sup> Yang mana dalam hasil penelitiannya juga menunjukkan hal yang serupa yaitu metode *Role Playing* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

---

<sup>40</sup> Revina Fatith Hidayatika dkk., "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Upaya Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan Kedaulatannya Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.76184>.

## 2. Hasil penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*

Hasil penerapan metode *Role Playing* dengan media *Scrapbook* dievaluasi melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) di setiap siklus. Pada siklus I, skor tes menunjukkan bahwa hanya 45% siswa yang tuntas dalam *pre-test*, sementara di *post-test* angka ketuntasan meningkat menjadi 52%. Meskipun ada kemajuan, persentase ini masih di bawah target ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu 80%. Sedangkan siklus II, nilai *pre-test* sekitar 72% dan nilai *post-test* sekitar 90% hal tersebut dikategorikan tuntas dan mengalami peningkatan karena telah mencapai bahkan melampaui batas nilai ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode *Role Playing* dengan bantuan media *Scrapbook* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan siswa yang tinggi selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini dikuatkan oleh pendapat dari Nenden Munawaroh, dkk pada tahun 2024, yang menyatakan bahwa penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>41</sup> Dengan adanya penelitian relevan ini sebagai pendukung maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

---

<sup>41</sup> Nenden Munawaroh dkk., "Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Role Playing* dengan media *Scrapbook* pada materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah di kelas IV MI DDI 1 Palopo adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan: dua pertemuan untuk pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahap pelaksanaan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* yaitu, kegiatan diawali dengan pembukaan kelas yang rutin (salam, doa, cek kehadiran, dan motivasi), dilanjutkan dengan kegiatan inti dimana guru memperkenalkan materi melalui metode *Role Playing* dan media *Scrapbook*. Kemudian beberapa peserta didik diminta untuk secara langsung memerankan cerita Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah, dengan satu siswa bertindak sebagai narator, sementara siswa lainnya menyimak. Adapun siswa yang tidak paham tentang materi yang diperankan oleh temannya maka dipersilahkan untuk bertanya.
2. Hasil penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dapat diketahui melalui tes kemampuan pemahaman siswa kelas IV MI DDI 1 Palopo pada materi Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah

melalui *pre-test* dan *post-test* yaitu: Pada siklus I, nilai *pre-test* siswa sebesar 45% dan nilai *post-test* 52%, sehingga dikategorikan tidak tuntas karena tidak mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Selanjutnya siklus II, nilai *pre-test* sekitar 72% dan nilai *post-test* yaitu 90%, hal tersebut dikategorikan tuntas dan mengalami peningkatan karena telah mencapai nilai klasikal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI DDI 1 Palopo, berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook* dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik, maka diharapkan kepada guru untuk memanfaatkan metode ini dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Pembaca diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A., Arbaul Fauziah, Dedi Sahputra Napitupulu, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Penerbit Adab, 2021. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=pnlfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=penelitian+tindakan+kelas:+teori+dan+penerapannya&ots=YA5z5fV3ge&sig=57iJjkk2Are\\_nU4czXJzIx6CaI](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=pnlfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=penelitian+tindakan+kelas:+teori+dan+penerapannya&ots=YA5z5fV3ge&sig=57iJjkk2Are_nU4czXJzIx6CaI).
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2683*,. Dar al- Fikr: Beirut- Libanon, 1994.
- Afri Naldi, Reval Oktaviandry, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 133–40. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2938>.
- Ahmadi, Bahren. *Sejarah Kebudayaan Islam MI KelasIV*. Direktor KSKK Madrasah Direktor Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.
- Amin, Muhammad Agil. “Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 3 (2022): 228–38.
- Andi Arif Pamessangi. *Media dan permainan pembelajaran bahasa Arab*. Penerbit Aksara Timur, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara, 2006.
- Aulia Rahman, Arief, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Budidharmanto, Lexi Pranata, Thomas Stefanus Kaihatu, Karina Enny Agustina, Kezia Victory Purwadi, dan Ellen Lawrencia Yahya. “Peningkatan Kemampuan Literasi Keuangan pada siswa SMP dan SMA melalui pembelajaran Business Model Canvas dengan Metode Mentoring.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6, no. 7 (2023): 2669–79. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.9989>.
- Carmelia, Ursula Amara Syifa, Amelia Putri Pertiwi, Risma Nur Arsyah, Maulidya Audina, Hanna Chaerunnisa, dan Arita Marini. “Penerapan Metode PBL Dengan Bantuan Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Di SD.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 5 (2023): 5.
- Fitriani, Fitriani, Baderiah, dan Mirnawati. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2023): 2.

- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Hayati, Dian, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Sistem Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): 1.
- Hidayatika, Revina Fatith, Hasan Mahfud, dan Supianto Supianto. “Penerapan metode role playing untuk meningkatkan pemahaman materi upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya pada siswa kelas v sekolah dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.76184>.
- Ihsan, Muhammad, Muhammad Mutakhir, Muhammad Irsal, Rudi Rudi, dan Ismail Ismail. “Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Minat Literasi Guru.” *Madaniya* 4, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.53696/27214834.541>.
- Ikhwah, Aunu, Salmilah Salmilah, dan Hisbullah Hisbullah. “Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Konsepsi* 11, no. 4 (2023): 4.
- Kamilah, Siti Sopiah. “Pengaruh Model Role Play Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Pada Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Di SDN 2 Mangunreja.” *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary* 1, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1432>.
- Karnia, Nia, Jeani Rida Dwi Lestari, Lukman Agung, Maya Aprida Riani, dan Muhammad Galih Pratama. “Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (2023): 121–36.
- Limbong, Muharianti Ulfa. “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas V MIS Simpang Kanan Aceh Singkil.” PhD Thesis, UIN Ar-Raniry, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22330/>.
- Maruti, Endang Sri, dan Rezky Ungki Yanna Opsari. *Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Wayang Kreasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD*. 1 (2021).
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyani, Novi. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kalimedia, 2016.
- Munawaroh, Nenden, Asep Tutun Usman, Asep Maulana, dan Masripah. “Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2.

Ningsih, Indah Wahyu, Ulfah Ulfah, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (2024): 23–37. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>.

Putri, Desak Putu. “Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn.” *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 4. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v4i4.28640>.

Ramadhani, Annisa Dita. “Penerapan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Nilai Keislaman pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus.” PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023. <http://repository.iainkudus.ac.id/10000/>.

Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Faddyasinta Sahnabila Rahmadika, Puput Trisnawati, dan Salsa Maria. “Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 25466–74.

Saputri, Muhaini, Makmur, dan St Marwiyah. “Lkpd Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Di Kelas Viii Mts Suli.” *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2025): 287–300.

Siregar, Nasyariah, Muhaiminah Jalal, dan Tarisa Jayanti. “Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V MI Al - Munawwarah Kota Jambi.” *Jurnal Panca Widha* 1, no. 2 (2022): 2.

Suhardiman, Arif, Edy Herianto, Basariah, M. Ismail, dan Rina Fatmawati. “Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKN Kelas VII-1 SMPN 5 Praya.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10902>.

Suharno, Suharno. “Penerapan model role-playing untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi peran para tokoh dan pejuang kemerdekaan indonesia di kelas V UPTD SDN Sejati 5 Camplong Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2019/2020.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5386–94.

- Sunarto, Sunarto. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Penerapan Model Role-Playing di Kelas V SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 13967–75.
- Syaikh, Abdullah Bin Muhammad Alu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2017.
- Wardhani, Pramudya, Cerianing Putri Pratiwi, dan Wulan Ika Ashari. “Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Pembelajaran Ular Berundak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 Di SDN Maospati 3.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7648>.

# LAMPIRAN

## **Lampiran I Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **A. Letak geografis**

Letak geografis MI DDI 1 Palopo terletak di Jln. Datok Sulaiman No.57 Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Secara geografis MI DDI 1 Palopo  $3^{\circ}00'52.1^{\circ}$  LS  $120^{\circ}12'58.9''$  BT. Secara topografi wilayah MI DDI 1 Palopo di wilayah timur kota palopo yang terkenal dengan agamis serta dinamika dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Sebagian sekolah swasta yang tertua di kota Palopo merupakan pilihan utama untuk dapat masuk di MI DDI 1 di kota Palopo.

#### **1. Sejarah Singkat MI DDI 1 Palopo**

Madrasah Ibtidayah Darud Dakwah Wal-Irsyad 1 (MI DDI 1) Palopo adalah lembaga pendidikan pada jenjang sekolah dasar, yang merupakan salah satu wadah bagi organisasi DDI di bidang pendidikan. DDI merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berpaham Islam Ahlu sunnah wal jama'ah yang dirintis oleh K.H,Abd. Rahman Ambo Dalle.

MI DDI 1 Palopo berdiri pada tahun 1959 yang dicetuskan oleh H.A. Beddu Opu To Lebu bersama dengan H.Abd. Azis Razak, BA. Dalam hal ini, beliau dibantu oleh K.H.M. Hasyim, H.Dg.Matebba, H.M. Naim, H.Abd.Hafid DM.,BA., dan Drs.H.Mustamin Ibrahim,BA. Mereka bwrsaama-sama merintis berdirinya MI DDI 1 Palopo sebagai sarana untuk menyiarkan agama islam yang memiliki faham Ahlu sunnah wal-Jama'ah sebagai suatu gerakan moral melalui bidang pendidikan.



MI DDI 1 Palopo pada awalnya dikenal dengan nama Madrasah Arabiyah Islamiyah, yang berlokasi di jalan Datuk Sulaiman no. 57 Kelurahan Pontap Kecamatan Wara Timur Kota Palopo kemudian beralih nama menjadi Madrasah Ibtidayah DDI 1 Palopo, merupakan madrasah tertua di Kota Palopo yang didirikan dibawah naungan yayasan Darud Da'wah wal-Irsyad.

Para pimpinan MI DDI 1 Palopo yang dikenal dengan kepala madrasah, dalam pengangkatannya menjadi kepala sekolah dilakukan dengan cara dipilih langsung oleh Pengurus Daerah DDI Kota Palopo kemudian diusulkan pengurus besar DDI dan selanjutnya diterbitkan surat keputusan pengangkatan oleh PB DDI dan ditembuskan ke Kementrian Agama Kota Palopo. Berikut nama-nama pimpinan/kepala madrasah sejak pertama berdirinya MI DDI 1 Palopo, yaitu:

1. K.H.M. Hasyim
2. Ustadz Ahmad
3. Ustadz Taufik
4. Ustadz Mahmud
5. Ustadz Muh. Aksan,BA.
6. Hammah Kunna, S.Pd.
7. Drs. H. Mustamin Ibrahim
8. Hj. Marhani, S.Ag.
9. Drs. H. Ibnu Hajar M.Pd.I(Kepala MI DDI 1 Palopo saat ini)

Menurut H. Ibnu Hajar, dalam melakukan usaha membawa umat Islam supaya menjalankan syariat Islam harus sesuai dengan tuntunan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Terbitlah dalam bidang pendidikan yang

merupakan peletak pondasi terhadap generasi muda sebagai dasar dalam pembangunan bangsa Indonesia maka harus dilakukan secara bersama oleh orang-orang yang memiliki tujuan yang sama.

## **B. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi Sekolah MI DDI 1 Palopo sebagai berikut:

**Visi** : Membentuk siswa yang berilmu, cerdas, terampil, beriman, bertakwa dan berbudi luhur.

**Misi** :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka membangun kualitas masyarakat secara umum, serta memperdalam kajian/penelitian tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya menurut tuntunan ajaran Islam.
2. Mengusahakan terlaksananya ajaran Islam dalam masyarakat berdasarkan amar ma'ruf munkar serta meningkatkan ukhuwah Islamiyah.
3. Membina dan membimbing masyarakat ke arah perbaikan dan pemanfaatan potensi sumber daya sehingga dapat budidayakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntunan Islam.
4. Menyelenggarakan komunikasi dan kerjasama dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Wathoniyah dan ukhuwah Bashoriyah.

### C. Struktur Organisasi



### D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	NIP	Status	Jenis PTK
1.	Drs. H. Ibnu Hajar, M.Pd.I.	1740740642200062		Kepala Madrasah
2.	Bungaedah, S.Ag.	197309031997032002	PNS	Guru Kelas
3.	Rahmawaty Syam, S.Ag., M.Pd.I.	197412271998032002	PNS	Guru Kelas
4.	Hasmah, S.Pd.I.	197306092007012013	PNS	Guru Kelas
5.	Nurbeti, S.Pd.I.	197401292014092001	PNS	Guru Kelas
6.	Megawati, S.Pd.I., M.Pd.	198008092014102004	PNS	Guru Kelas
7.	Rosnani, S.Pd.I.	197807052006042019	PNS	Guru Kelas
8.	Nasmasari, M.Pd.	-	Honorer	Guru Kelas
9.	Robi'ah, S.Pd.I., M.Pd.		PNS	Guru Kelas
10.	Tenri Sempa, S.Pd.I.	-	Honorer	Guru Kelas

11.	Hj. Sitti Nurhaida, S.Pd.I., M.Pd.	1343760652300073	Honorar	Guru Kelas
12.	Rosmawati, S.Pd.I.	-	Honorar	Guru Kelas
13.	Amriani. A	-	Honorar	TU / Bendahara
14.	Sitti Munirah, S.Pd., M.M.	-	Honorar	Guru Kelas
15.	Muthmainnah Sw., S.Pd.	-	Honorar	Guru Kelas
16.	Syamsiani, S.Si.	-	Honorar	Guru Bidang Studi
17.	St. Nuraziza, S.Pd.	-	Honorar	Guru Bidang Studi
18.	Ipa Surayya Aljawad, S.Pd.I.	-	Honorar	Guru Kelas
19.	Melin Runding, S.Pd.	-	Honorar	Guru Bidang Studi
20.	Junarsih, S.Pd.	-	Honorar	Guru Kelas
21.	Yusnita Yunus, S.Pd.	-	Honorar	Guru Bidang Studi
22.	Ahmad Hisyam S., S.Pd.	-	Honorar	Guru Bidang Studi
23.	A. Muhammad	-	Honorar	Guru Bidang Studi
24.	A. Jumail	-	Honorar	Cleaning Service
25.	Ruslan	-	Honorar	Satpam

#### **E. Peserta didik**

Berdasarkan data yang kami dapatkan, jumlah keseluruhan peserta didik yang belajar di MI DDI 1 Palopo adalah 347 peserta didik, yang terdiri dari 154 peserta didik laki-laki dan 172 peserta didik perempuan. Rincian jumlah peserta didik per kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 1	21	26	47
Kelas 2	20	22	63
Kelas 3	26	32	58
Kelas 4	31	26	57
Kelas 5	27	31	58
Kelas 6	29	35	64
<b>Total</b>	<b>154</b>	<b>172</b>	<b>347</b>

## F. Sarana dan Prasarana

<b>III. Keadaan Buku</b>		<b>Jumlah =</b>	
A. Buku Sumber	= 1.255 bh	B. Buku Perpustakaan	= 850 bh
• Kurikulum	= 356 bh	• Bacaan Murid	= 2.350 bh
• Pedoman Guru	= 9 bh	• Bacaan Fiksi	= bh
• Buku Paket	= 9 bh	• Bacaan Non Fiksi	= bh
Jumlah	= 1.629 bh	<b>Jumlah</b>	<b>= 3.200 bh</b>
<b>IV. A. Keadaan Gedung :</b>		• Ruang Kantor Kep Sek	= 1 bh
• Permanen	= 3 bh	• Ruang Perpustakaan	= 1 bh
• Semi Permanen	= - bh	• Ruang UKS	= 1 bh
• Darurat	= - bh	• Ruang Dinas Kep.Sek	= bh
• Pinjaman	= - bh	• Rumah Dinas Guru	= bh
Jumlah	= 3 bh	<b>C. Yang Memerlukan Rehabilitasi</b>	<b>= Ruang</b>
<b>B. Ruang Belajar</b>		• Rehab Berat	= Ruang
• Baik	= 15 Ruang	• Rehab Ringan	= Ruang
• Rusak Berat	= -Ruang	• Rehab Sedang	= Ruang
• Rusak Sedang	= - Ruang	<b>Jumlah</b>	<b>= Ruang</b>
• Rusak Ringan	= - Ruang	• Globe	= 5 bh
Jumlah	= 15 Ruang	• Peta Sulawesi dll	=
<b>V. Banyaknya Prabot Sekolah</b>		• Papan Absen Sekolah	= 1 bh
• Tiang Bendera Sekolah + Kelas	= 15 bh	• Papan Pengumuman	= 1 bh
• Bendera Sekolah + Kelas	= 15 bh	• Papan UKS	= 1 bh
• Gambar Presiden dan Wakil Presiden	= 15 bh	• Alat Keterampilan	= 3 bh
• Gambar Garuda	= 15 bh	• Alat Olah Raga	= 2 bh
• Gambar Gubernur dan Walikota	= - bh	• Alat Peraga Matematika	= 1 bh
• Kursi Tamu	= 3 set	• Alat Peraga Bhs Indonesia	= 2 set
• Meja Guru dan Kursi Guru	= 15 bh	• Alat Peraga IPA	= 2 bh
• Meja/Kursi Murid U / 1 Orang	= - bh	• Peta Indonesia	= 2 set
• Meja/Kursi Murid U / 2 Orang	= - bh	• Peta Dunia	= 2 set
• Lemari Kelas	= 15 bh	• WC untuk Guru	= 1 bh
• Lemari Perpustakaan	= 3 bh	• WC untuk Siswa	= 4 bh
• Rak Buku	= 4 bh		
• Papan Tulis	= 15 bh		
• Papan Potensi Data	= bh		

## Lampiran II Surat Keterangan Penelitian



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmtsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmtsp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0562/IP/DPMTSP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YUSRIANI  
Jenis Kelamin : P  
Alamat : Desa Loka, Kec. Tolala, Kab. Kolaka Utara  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2102010006

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### **PENERAPAN METODE ROLE PLAYING MENGGUNAKAN MEDIA SCRAPBOOK PADA MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH DI KELAS IV MI DDI 1 PALOPO**

Lokasi Penelitian : MI DDI 1 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 7 Mei 2025 s.d. 7 Agustus 2025

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 8 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapotres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.





## Lampiran III Modul Ajar Kelas IV

### MODUL AJAR MI DDI 1 PALOPO

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Modul

Nama penyusun : Yusriani  
Nama Sekolah : MI DDI 1 Palopo  
Tahun Penyusunan : 2025  
Fase/Kelas : B/IV  
Alokasi Waktu : 2x30 menit  
Materi Pokok : Kitabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat Dalam Berdakwah

##### B. Kompetensi Awal:

1. Peserta didik dapat memahami Kitabahan Nabi Muhammad saw. Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah

##### C. Profil Pelajar Pancasila Dan RA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok
5. Bermalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi

##### D. Sarana Dan Prasarana/ Alat Dan Bahan

1. Kelas
2. Papan tulis
3. Spidol
4. *Scrapbook*
5. Pritest-posttest

##### E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

##### F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

## II. KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam berdakwah
2. Setelah mempelajari materi ini peserta didik dapat bersikap tabah dalam menghadapi masalah hidup

### B. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para Sahabat dalam berdakwah
2. Peserta didik dapat menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat dalam berdakwah
3. Peserta didik belajar bersikap tabah dalam menghadapi masalah hidup

### C. Pemahaman Bermakna

1. Mengetahui betapa pentingnya tabah dalam menghadapi segala masalah dalam hidup

### D. Pertanyaan pemantik

1. Apakah sebelumnya kalian pernah mempelajari materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah?
2. Ada yang tau bentuk bentuk penyiksaan yang di dahadapi nabi muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah?

### E. Persiapan pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar pritest-posttest dan sebagainya
2. Guru mengingatkan peserta didik mempersiapkan buku, pulpen, serta alat dan bahan yang dibutuhkan

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan dan bernyanyi</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi pada pagi hari ini</li><li>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan literasi baca Qur'an</li><li>5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya</li><li>6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li></ol>	5 menit

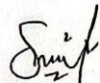


<b>Kegiatan Inti</b> 1. Guru membagikan pretest kepada peserta didik 2. Guru menjelaskan materi tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah menggunakan media <i>Scrapbook</i> 3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk bermain <i>Role Playing</i> tentang ketabahan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam berdakwah 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap hal yang belum di pahami 5. Guru	45 menit
<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Guru membagikan posttest kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi materi 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi ketabahan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam berdakwah 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca doa khafaratul majelis dan membaca doa setelah belajar	10 menit

Palopo, 15 Juli ..... 2025

Menyetujui

Guru Mapel



Ipa Surayya Al Jawad S.Pd

Nip :

Peneliti



Yusriani

NIM:2102010006

Mengetahui

Kepala sekolah



## Asesmen

NO	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai</li><li>• Tanya jawab sebagai tindak lanjut</li></ul>
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, keaktifan, kerapian, dan pengetahuan tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah
4.	Sumatif	Tertulis

## REFLEKSI

- **Refleksi Peserta Didik**
  - a. Apakah kamu menyukai pembelajaran ini?
  - b. Apa yang kamu tidak sukai selama kegiatan pembelajaran?
  - c. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
  - d. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

## RUBRIK PENILAIAN

### a. Pedoman penilaian latihan isian

Bentuk Soal	Nomor soal	Bobot Soal	Skor Maksimal
Pilihan ganda	1-10	5	100
Isian	5	10	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Lampiran IV Lembar Validasi

### LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

**Judul Penelitian** : Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah Di Kelas IV MI DII 1 Palopo

**Nama Mahasiswa** : Yusriani

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Nama Validator** : DR. MAHMUD S. PDI., M. PDI.

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik      2 : Cukup baik      3 : baik      4: Sangat baik

No.	Aspek Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
<b>Kelayakan Isi</b>					
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓
2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami responden				✓
3.	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan berfikir kreatif			✓	
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
5.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓

**Kesimpulan:**

Instrumen dinyatakan : *Dapat digunakan tanpa Revisi*

Komentar/saran:

.....  
.....  
.....

Palopo, 6/05/2025

*Dr. M. M. M. S. P. P. I. M. P. I.*  
Validator

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARA

**Judul Penelitian** : Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah Di Kelas IV MI DII 1 Palopo

**Nama Mahasiswa** : Yusriani

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Nama Validator** : Dr. H. ALauddin, MA

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik      2 : Cukup baik      3 : baik      4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	<b>Kesesuaian</b>				
	a. Isi materi dalam media <i>Scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Elemen Visual berupa gambar pada media <i>Scrapbook</i> sesuai dengan materi				✓
	c. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik			✓	
	d. Penjelasan materi yang disajikan disusun secara sistematis				✓
2	<b>Kemudahan</b>				
	a. Tampilan tambahan visual pada materi mendukung kejelasan penyampaian informasi			✓	
	b. Kolase yang jelas dalam pembagian materi, membantu peserta didik untuk fokus pada objek tertentu.			✓	
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan berfikir anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah				✓
	b. Ketepatan penggunaan kosa kata dalam Bahasa Indonesia				✓

✓



**Kesimpulan:**

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

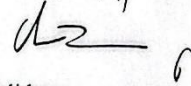
**Komentar/saran:**

.....

.....

.....

Palopo, 30/4/2025



Validator  
Dr. H. Alaudin MA

### LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

**Judul Penelitian** : Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah Di Kelas IV MI DII 1 Palopo

**Nama Mahasiswa** : Yusriani

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Nama Validator** : IFA SURAYYA AL-JAWAD S.Pd

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik      2 : Cukup baik      3 : baik      4 : Sangat baik

No.	Aspek Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
<b>Kelayakan modul ajar</b>					
1.	Kelengkapan komponen modul		✓		
2.	Modul yang dikembangkan sesuai dengan ATP pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓	
4.	Pemberian asesmen kepada peserta didik			✓	

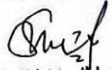
**Kesimpulan:**

Instrumen dinyatakan : DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEDIKIT REVISI

Komentar/saran:

.....  
.....

Palopo, 15 Juli 2025

  
IPA SURAYYA AL-JAWAD S.Pd  
Validator



### LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARA

**Judul Penelitian** : Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah Di Kelas IV MI DII 1 Palopo

**Nama Mahasiswa** : Yusriani

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Nama Validator** : DR. MAKMUR, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik      2 : Cukup baik      3 : baik      4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	<b>Materi</b>				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
2	<b>Ilustrasi</b>				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				✓
	b. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan situasi				✓
3	<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>				
	a. Penampilan media menarik perhatian siswa.			✓	
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak.			✓	
4	<b>Daya Tarik</b>				
	a. Bahannya mudah didapatkan				✓
	b. Desain media sederhana namun menarik				✓
	c. Media mudah digunakan				✓
5	<b>Aspek Bahasa</b>				

	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓

**Kesimpulan:**

✓	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

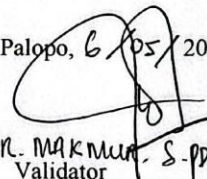
**Komentar/saran:**

.....

.....

.....

Palopo, 6/05/2025

  
 DR. MAK MUA S.Pd., M.Pd.  
 Validator

## LEMBAR VALIDASI TES

### A. Identitas

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Role Playing* Menggunakan Media  
*Scrapbook* Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Dan  
Para Sahabat Dalam Berdakwah Di Kelas IV MI DII 1  
Palopo

Nama Pembuat : Yusriani

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama Validator : Dr. H. Alaud din, MA

### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen soal pre-test dan post-test untuk siswa kelas IV MI DDI 1 Palopo. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### C. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap lembar instrumen validasi dengan memberikan tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Kurang Baik  
1 : Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Butir Validasi	1	2	3	4
Butir 1				✓
Butir 2				✓
Butir 3				✓

Butir 4				✓
Butir 5			✓	
Butir 6			✓	
Butir 7				✓
Butir 8				✓
Butir 9				✓
Butir 10				✓
Butir 11				✓
Butir 12			✓	
Butir 13			✓	
Butir 14			✓	
Butir 15				✓

**D. Saran:**

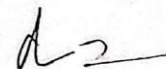
.....  
 .....

**E. Kesimpulan**

3. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
4. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
5. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, 30/4/2025

Validator



Dr. Y. Alayudin, MD

NIP 196607081996031002



## Lampiran V Wawancara Guru

### LEMBAR WAWANCARA GURU

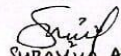
#### I. Data Responden

1. Nama : IPA SURAYYA, S.Pd.
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Usia : 29 tahun
4. Pendidikan : S1 PAI

#### II. Daftar pertanyaan

1. Apa saja yang yang anda persiapkan sebelum mengajar ?  
Modul pembelajaran, Absensi, buku paket  
alat tulis dll.
2. Apa saja metode dan media yang anda biasa gunakan dalam mengajar ?  
Metode yang digunakan pada saat pembelajaran terutama  
di mata pelajaran (SKI) yaitu game yang berisi pertanyaan  
yg berhubungan dengan materi yg diajarkan. => Media (buku)
3. Bagaimana anda membuka dan menutup pembelajaran di dalam kelas ?  
Pertama yang dilakukan saat membuka pembelajaran yaitu  
- Mengucapkan salam, berdoa, refleksi pembelajaran sebelumnya  
- menanyakan materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung
4. Apakah ada permasalahan yang biasa anda temui selama proses pembelajaran  
berlangsung?  
..bidalam proses pembelajaran berlangsung.. permasalahan  
pasti ada.. tinggal kita bagaimana.. cara untuk  
menyikapi masalah.. itu
5. Bagaimana cara anda menghadapi kesulitan-kesulitan pembelajaran dalam kelas?  
cara menghadapi kesulitan didalam  
kelas pada saat pembelajaran berlangsung  
itu tergantung apa kendala / kesulitannya.

Palopo, 15- Juli 2025

  
IPA SURAYYA AL-JAWAD - S.pd  
Nara Sumber

## Lampiran VI Wawancara Siswa

### LEMBAR WAWANCARA SISWA

#### I. Data Responden

1. Nama : Marhama
2. Kelas : IV B

#### II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti proses pembelajaran ?

Sangat senang  
karna bisa belajar sambil bermain Peran

2. Apakah metode dan media tersebut anda sukai dan ingin mencobanya lagi dalam pembelajaran lainnya ?

Sangat mau  
karna gampang

3. Apakah metode dan media yang telah diterapkan tersebut mampu meningkatkan pemahamanmu ?

Iya  
karna saat kakak menjelaskan aku mendengarkan

4. Apakah kamu fokus dalam dalam pembelajaran?

~~Saya~~ Iya

Palopo, Senin, 21 Juli 2025

Marhama  
Nara Sumber

## Lampiran VII Lembar Tes Siswa

### LEMBAR TES

100

Nama : NurfaDilaH

Kela : AB

#### A. Soal pilihan Ganda

1. Awal mulanya Nabi Muhammad saw. melakukan dakwah secara.....  
 a. Terbuka  
 b. Sembunyi-sembunyi  
c. Melalui sosial Media  
d. Melalui Organisasi
2. Nabi Muhammad saw. melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi karena.....  
 a. Takut ditolak kaum kafir Quraisy  
b. Belum siap menghadapi tantangan  
c. belum mendapatkan wahyu  
d. Ingin mempersiapkan materi
3. Berapa tahunkah Nabi Muhammad saw. menjalankan dakwah secara sembunyi-sembunyi.....  
 a. 3 tahun  
b. 10 tahun  
c. 13 tahun  
d. 20 tahun
4. Ayat Al-Qur'an yang memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk berdakwah di mekkah  
 adalah.....  
a. Surah Al-Fatihah ayat 1  
b. Surah Al-Alaq ayat 1-5  
 c. Surah Al-Muddasir ayat 1-7  
d. Surah Al-Isra ayat 1
5. Istri Nabi Muhammad yang selalu tabah, sabar dan mendukung dakwah Nabi Muhammad  
 adalah.....  
a. Fatimah  
b. Aisyah  
c. Ummu kalsum  
 d. Khadijah

6. Paman Nabi Muhammad saw. yang selalu merintangi dan mengancam dakwah beliau adalah.....
- a. Abu thalib  c. Abu jahal
- b. Abu lahab  d. Umar bin Khattab
7. Bentuk penyiksaan yang dilakukan kaum kafir Quraisy terhadap nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya adalah.....
- a. Dihina  c. Diusir
- b. Diboikot  Semua jawaban benar
8. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang terkenal dengan ketabahannya dalam menghadapi kaum kafir Quraisy dan selalu mengucapkan "ahad...ahad.....ahad" adalah.....
- a. Abu Bakar  Bilal Bin Rabah
- b. Umar Bin Khattab  d. Ali Bin Abi Thalib
9. Kelompok orang yang awal masuk islam mendapatkan tantangan dan ujian yang berat diberi gelar .....
- a. As-Sabiqul Awwalun  c. Anshar
- b. Al-Muhajirin  d. Ash-Shiddiqin
10. Dalam berdakwah Nabi muhammad saw. dan para sahabat selalu sabar dan tabah dalam menyampaikan dakwahnya meskipun.....
- a. Ditolak  c. Dihina
- b. Disayang  Jawaban a dan c benar

#### B. Soal isian

1. Assabiqul Awwalun artinya orang yang pertamakali masuk islam
2. Strategi nabi Muhammad saw. dalam memulai dakwahnya yaitu secara <sup>sembunyi</sup> ~~sembunyi~~ lalu terang-terangan
3. Dakwah secara sembunyi-sembunyi di lakukan dirumah Arkam bin Abi Arqam
4. Khadijah, Abu bakar, Utsman merupakan salah satu orang yang pertama kali masuk... islam .....
5. Sikap dan perlakuan kaum kafir quraisy kepada Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah yaitu Dihina dan di ejek dan di Tolak dan di lemparkan kotoran



## Lampiran VIII : Dokumentasi



Wawancara dengan guru mapel SKI



“Perkenalan serta pelaksanaan metode ceramah”





“Pembagian pretest siklus I dan II”



“Penerapan metode *Role Playing* menggunakan media *Scrapbook*”

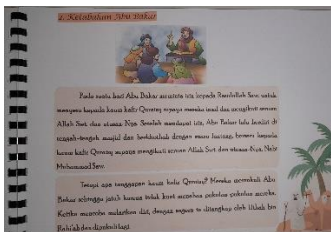
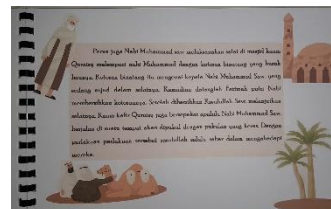
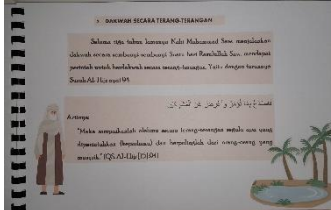
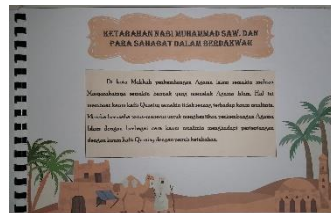


“pelaksanaan pretest dan posttest siklus II”





“Pemberian pertanyaan berupa games”



“Gambar Media Scrapbook”

Lampiran IX Apsen Siswa



DAFTAR HADIR SISWA MI DDI 1 PALOPO  
TAHUN AJARAN 2025 - 2026

Bulan : Juli 2025

No	NIS	NISN	Nama Murid	JK	Tanggal																															Absensi					
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
01	111273730001220003	3157903544	ANFA FITTYA	P																																					
02	111273730001220007	3158937116	ANINDITA KEISHA ZAHRA	P																																					
03	111273730001220060	3158265937	ASY SYORA	P																																					
04	111273730001220010	3169425340	AZZAHRA ALFATI DIANSYAH	P																																					
05	111273730001220067	3151100061	RHRI MOBARAK	L																																					
06	111273730001220019	3164831056	JALIAH MAIDAH UHAM	P																																					
07	111273730001220020		M.DARFAH	L																																					
08	111273730001220021	3166104691	MAGRHAH AZZAHRA	P																																					
09	111273730001220022	3158116275	MARHAMA MULLYADI	P																																					
10	111273730001220064	3159537634	MARYAM NUR HANSOH	P																																					
11	111273730001220023	3154616114	MARYAM QONITA MILDHAM	P																																					
12	111273730001220068	3162268135	MUHA ALBI HANIZ	L																																					
13	111273730001220030	3151518722	MUHAHEKAL PRATIYAMA	L																																					
14	111273730001220031	3152688555	MUHLISYAD	L																																					
15	111273730001220032	3162510236	MUHAMMAD AL FAQIH	L																																					
16	111273730001220038	3154675180	MUHAMMAD NUR APD/ANSYAH	L																																					
17	111273730001220039	3159914942	MUHAMMAD PATRA	L																																					
18	111273730001220040	3161728191	MUHAMMAD RAFFAYAR MAULIK R.	L																																					
19	111273730001220043	3156508475	NUR ALIFAH	P																																					
20	111273730001220059	3156013392	NUR FADILLAH	P																																					
21	111273730001220048	3169090808	RAFTU HUMAIRA	P																																					
22	111273730001220051	3159363945	SARIF HIDAYA TULLA	L																																					
23	111273730001220052	3154431500	SUCI RAMADHANI	P																																					
24	111273730001220053	3155127962	SYIFA AZZAHRA	P																																					
25	111273730001220054	3145085678	TANIA SELFAH PARADIFA	P																																					
26	111273730001220055	3142392796	ULPAH SUDIRMAN	P																																					
27	111273730001220057	153839615	ZAQILA IRDINA	P																																					
28	111273730001220058	3165260334	ZUL HUSNA	P																																					
29	111273730001220059	3155991359	BALQIS ADZRA BA	P																																					

L : 10  
P : 19  
JMLH : 29

Mengetahui,  
Kep. Sekolah  
  
Palopo.....2025  
Wali Kelas IV / B  
(Nasmawati.S.Pd.M.Pd.)

(Drs.H. Ibnu Hajar M.Pd.I)  
Nuptk. 174074064200062



## Lampiran X Surat Keterangan Selesai Penelitian



### MADRASAH IBTIDAIYAH DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (MI DDI 1) KOTA PALOPO

TERAKREDITASI "A" BERDASARKAN HASIL BAN S/M No.994/BAN-SM/SK/2021

Alamat : Jalan Datuk Sulaiman No. 57 Telp./Hp. 0853 9970 2525 Kode Pos 91912 Kota Palopo

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 048/M.21.14.0001/PP.01.1/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IBNU HAJAR, M.Pd.I  
NUPTK : 1740740642200061  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : MI DDI 1 Palopo

Menyatakan bahwa Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Yusriani  
NIM : 2102010006  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun II desa Loka, Kec. Tolala, Kab. Kolaka Utara

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Role Playing Menggunakan Media Scrapbook Pada materi ketabahan Nabi Muhammad Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah di kelas IV MI DDI 1 Palopo**" mulai tanggal 14 Juli 2025 s.d 23 Juli 2025 selama melaksanakan kegiatan penelitian di MI DDI 1 Palopo, mahasiswa/i bersangkutan sangat antusias dan dapat menjalankan penelitiannya dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 23 Juli 2025

Kepala Madrasah,

  
  
Drs. IBNU HAJAR, M.Pd.I  
NUPTK: 1740740642200061

## Lampiran XI Barcode Tes Pemahaman Siswa

### Barcode Tes Pemahaman Siswa



<https://drive.google.com/drive/folders/15DIqUh-H4b2AdqzmroMIizZwcpttd3V>

## RIWAYAT HIDUP



**Yusriani**, lahir di Biau pada tanggal 24 September 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yunus dan ibu Hasmiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Loka, Kecamatan Tolala, Kabupaten Kolaka Utara. Pendidikan dasar penulis pada tahun 2015 di SDN Satap Loka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Satap Loka dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMA di Pondok Pesantren Baitul Maqdis. Saat mondok, penulis mengikuti Organisasi Sekolah dan menjabat sebagai bagian Keagamaan. Pada tahun 2019 penulis pernah meraih Juara IV lomba DA'I Kamtibmas tingkat Polres Kolaka Utara, dan pada tahun 2020 meraih Juara III lomba Syarhil Qur'an pada MTQ tingkat Kabupaten Kolaka Utara. Setelah lulus di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, penulis aktif dalam kegiatan organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2021 hingga sekarang. Kemudian penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Pengurus UKM PSM PANDAWA pada tahun 2022, serta pengurus LPM GRAFFITY pada tahun 2023 menjabat sebagai anggota Bidang Reporter dan pengurus DEMA FTIK pada tahun 2024 Sebagai Menteri Pendidikan.

Contact Person Penulis : [yusriani2409@gmail.com](mailto:yusriani2409@gmail.com)